



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI
DABIN IV KECAMATAN WATUKUMPUL
KABUPATEN PEMALANG**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Arif Tri Handoko

14014111562

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat/temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 3 Juni 2015



Arif Tri Handoko
NIM 1401411562

The image shows a green 6000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and '6000 RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp, and a date stamp 'Tegal, 3 Juni 2015' is placed above it. The stamp's serial number 'CNEB50ADF251535026' is also visible.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari, Tanggal : 25 Mei 2015

Tempat : Tegal

Mengetahui

Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

NIP. 19630923 198703 1 001

Pembimbing

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.

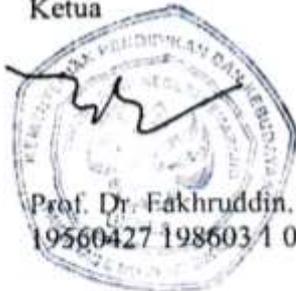
NIP. 19560414 198503 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang" oleh Arif Tri Handoko 1401411562, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 3 Juni 2015.

PANITIA UJIAN

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Dra. Sri Sami Asih, M. Kes.
19631224 198703 2 001

Penguji Anggota 1

Drs. Suhardi, M. Pd.
19570201 198103 1 006

Penguji Anggota 2

Dra. Sri Ismi Rahayu, M. Pd.
19560414 198503 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Ketahuiilah! Setiap dari kamu adalah Pemimpin, dan setiap kamu akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinanmu (Rasulullah Muhammad S.A.W)

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia.
(HR. Thabrani dan Daruquthi)

Kata “tidak mungkin” tidak ada dalam kamus saya (Napoleon B)

Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada ketakutanmu (Penulis)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu, Bapak, Kakak dan Keluarga besarku
tercinta yang selalu memberikan do'a dan
dukungan;

Seluruh teman-teman PGSD UNNES serta
sahabat-sahabatku yang selalu membantu;

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang”. Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi, tidak lepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
3. Dra. Hartati, M. Pd., Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd., Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian.
5. Dra. Sri Ismi Rahayu, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang bermanfaat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.

6. Dra. Sri Sami Asih, M. Kes., Dosen penguji utama yang telah memberikan bimbingan, dan saran dalam penyelesaian skripsi.
7. Drs. Suhardi, M. Pd, Dosen penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, dan saran dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Guru Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang memberikan waktu dan bimbingannya dalam membantu peneliti melaksanakan penelitian serta bersedia bekerjasama dalam penelitian.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Tegal, Mei 2015

Peneliti

ABSTRAK

Handoko, Arif Tri. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Guru; Manajemen.

Kinerja guru di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kepemimpinan kepala sekolah. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin baik kinerja guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode korelasi deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah guru SD Dabin IV Kecamatan Watukumpul yang berjumlah 80 guru. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 66 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proporsional Random Sampling*. Variabel penelitian ini yaitu kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Penghitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan uji analisis, maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji linieritas. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh hasil R sebesar 0,422 dan koefisien determinan (R^2) adalah 17,81% nilai probabilitas $0,000 \leq 0,05$ (*Sig.*). Hal ini menunjukkan bahwa 17,81% kinerja guru dipengaruhi oleh kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin, sedangkan 82,19% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Disarankan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan seperti kepala sekolah, guru, pengelola pendidikan dan pemerintah hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas kinerjanya agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan mudah.

DAFTAR ISI

Halaman

Judul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Prakata.....	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xii
Bab	
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
2. KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.2. Kajian Empiris	31
2.3. Kerangka Berpikir.....	36
2.4. Hipotesis	37
3. METODE PENELITIAN	39
3.1. Desain Penelitian	39
3.2. Populasi dan Sampel	40
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42

3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5	Instrumen Penelitian	47
3.6.	Metode Analisis Data.....	54
3.7.	Teknik Analisis Akhir.....	60
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.2.	Analisis Deskriptif	65
4.3.	Uji Prasyarat Analisis	95
4.4.	Uji Hipotesis	98
4.5.	Pembahasan	104
5.	PENUTUP	111
5.1.	Simpulan	111
5.2.	Saran	112
	DAFTAR PUSTAKA	114
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Populasi Penelitian.....	40
3.2. Penarikan Sampel Penelitian Setiap Sekolah.....	42
3.3. Skala Likert.....	49
3.4. Kategori kepemimpinan Kepala sekolah	55
3.5. Kategori Kinerja Guru	57
3.6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	62
4.1. Data Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	67
4.2. Frekuensi Prosentase Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah	68
4.3. Kriteria Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	70
4.4. Rekapitulasi Prosentase Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah	82
4.5. Penghitungan Data Skor Kinerja Guru	84
4.6. Frekuensi Prosentase Skor Kinerja Guru	85
4.7. Kriteria Skor Kinerja Guru	87
4.8. Rekapitulasi Prosentase Indikator Kinerja Guru.....	95
4.9. Hasil Uji Normalitas	96
4.10. Hasil Uji Linieritas.....	97
4.11. Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	100
4.12. Analisa regresi	101
4.13. Koefisien Analisis Regresi.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	37
3.1 Desain penelitian.....	39
4.1. Histogram Frekuensi Prosentase Skor Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	68
4.2. Histogram Frekuensi Prosentase Skor Angket Kinerja Guru	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Guru Populasi Penelitian.....	117
2. Daftar Nama Guru Sampel Penelitian.....	127
3. Daftar Nama Kepala sekolah	129
4. Daftar Nama Guru Sampel Uji Coba Angket	130
5. Kisi-kisi Angket Uji Coba	131
6. Lembar Validasi Ahli.....	134
7. Angket Uji Coba	140
8. Tabulasi Skor Angket Uji Coba.....	153
9. Output SPSS Uji Validitas Angket	159
10. Output SPSS Uji Reliabilitas Angket	163
11. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	164
12. Instrumen Penelitian (Angket).....	167
13. Tabulasi Skor Angket	175
14. Output Hasil Uji Normalitas	185
15. Output Hasil Uji Linieritas.....	186
16. Output Hasil Analisis Regresi Sederhana	187
17. Output Hasil Korelasi	188
18. Surat Izin Penelitian.....	189
19. Surat Keterangan Penelitian.....	194
20. Wawancara.....	202
21. Dokumentasi Foto Penelitian.....	205
22. Jadwal Penelitian	209

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan membahas tentang hal-hal yang mendasari peneliti untuk penelitian. Bab ini terdiri dari: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah; (4) rumusan masalah (5) tujuan penelitian; (6) manfaat penelitian. Uraian selengkapnya ialah sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui bidang pendidikan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, untuk mengembangkan potensi peserta didik tugas seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan mata pelajaran kepada peserta didik saja, tetapi seorang guru harus mampu membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian, maupun keterampilan yang baik agar berguna bagi Nusa dan Bangsa. Selaras dengan Undang-undang tersebut

Kurniadin dan Machali (2014: 115) menyatakan bahwa Pendidikan Nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diselenggarakanlah sebuah kegiatan belajar mengajar di dalam sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan. Sekolah sering disebut dengan rumah kedua untuk mendapatkan pendidikan setelah pendidikan pertama didapat melalui keluarga/rumah.

Sekolah merupakan lembaga formal pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Suhardan, dkk (2013: 289) mengemukakan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga institusi pendidikan yang berfungsi sebagai "*agent of change*", yaitu lembaga bertugas untuk membangun peserta didik agar sanggup memecahkan masalah nasional dan memenangkan persaingan internasional, sehingga penyelenggaraan sekolah harus diorientasikan pada pembentukan manusia yang kompeten dan beradab. Didalam lingkungan sekolah, ada beberapa komponen-komponen yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah diantaranya yaitu guru.

Guru adalah salah satu komponen yang berperan dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, ayat (1) menjelaskan bahwa "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Mulyasa (2013: 24) berpendapat bahwa guru merupakan salah satu faktor penting dalam keseluruhan sistem pendidikan, disamping faktor lainnya. Dalam praktiknya, jabatan dan pekerjaan guru bukan hal yang mudah, jabatan dan pekerjaan guru memerlukan keahlian khusus yang tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang. Tugas utama seorang guru sebagai tenaga kependidikan di sekolah adalah menyalurkan informasi berupa pengetahuan yang dijadikan bekal oleh peserta didik untuk dapat mengikuti pendidikan ke jenjang selanjutnya. Tindakan guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan inilah yang sering disebut kinerja.

Supardi (2013: 45) menjelaskan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma etika yang telah ditetapkan. Kinerja guru pada suatu sekolah berperan dalam keberhasilan mencapai tujuan sekolah. Semakin baik mutu dan kinerja seorang guru, maka semakin besar peranannya dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini dikarenakan guru adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Sementara itu Casio dalam Supardi (2013: 45) ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang antara lain: (1) partisipasi Sumber Daya Manusia (SDM), (2) pengembangan karier, (3) komunikasi, kesehatan dan keselamatan kerja, (4)

penyelesaian konflik, (5) insentif yang baik, dan (6) kebanggaan. Lebih lanjut Supardi (2013: 47) menjelaskan bahwa ada aspek aspek lain yang dapat digunakan untuk menilai kinerja atau prestasi kerja diantaranya: (1) kemampuan kerja, (2) kerajinan, (3) disiplin, (4) hubungan kerja, (5) prakarsa, dan (6) kepemimpinan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, kinerja seorang guru dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu kepemimpinan kepala sekolah.

Mulyasa (2013: 16) menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk itu setiap kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinan yang mencakup pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, indikator kepemimpinan kepala sekolah efektif, sepuluh kunci sukses kepala sekolah, motivasi sekolah yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah. Sementara itu Wahjosumidjo (2013: 83) mendefinisikan kepala sekolah sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru memberi pelajaran dan peserta didik menerima pelajaran. Kata memimpin di tersebut berarti kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada di sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola menjadi salah satu kunci sukses tercapainya tujuan sekolah.

Mulyasa (2013: 5) berpendapat “sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah”. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan. Hal ini berarti berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah salah satunya ialah guru. Selain itu perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok (Mulyasa, 2013: 17). Untuk itu dalam pelaksanaannya diperlukan suatu pengelolaan tenaga pendidik/guru sehingga didapatkan pendidik/guru yang memiliki kinerja yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Budi Christyawan (2011) dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan relatif kompetensi pedagogik (X1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 50,9% dan sumbangan relatif kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru sebesar 49,07%. Sedangkan sumbangan efektif kompetensi pedagogik (X1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar

16,08% dan sumbangan efektif kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 15,50%.

Penelitian selanjutnya dilaksanakan oleh Leonard dari FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang berjudul *Pengaruh Motivasi Kerja dan Suasana Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Imanuel Pondok Melati*. Dari hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial, masing-masing variabel bebas memberikan kontribusi yang cukup besar untuk peningkatan kinerja. Hal ini terlihat dari kontribusi yang diberikan motivasi kerja secara parsial sebesar 49% dan juga kontribusi yang diberikan suasana lingkungan kerja secara parsial sebesar 39,5%. Secara akumulasi, kontribusi keduanya secara parsial cukup besar, yaitu sebesar 88,5%, atau dengan kata lain hanya sebesar 11,5% yang perlu dijelaskan oleh variabel lain secara parsial.

Penelitian ketiga dilakukan Nunu Nuchiyah dari UPI dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester 1 SDN Tahun 2004-2005 Dikecamatan Pabuaran*. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dan pendekatan kuantitatif, data terkumpul melalui angket. Setelah diolah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini seluruhnya diterima dan didukung oleh data empirik sehingga dapat ditafsirkan bahwa : Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 46% terhadap prestasi belajar siswa SD. Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 53% terhadap prestasi belajar siswa. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat yaitu 67% terhadap prestasi belajar siswa kelas VI.

Observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 28-30 Januari 2015 di Sekolah Dasar Negeri di Dabin IV kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. SD Negeri di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang meliputi : SD Negeri Majalangu 1, 2, 3, dan 4; SD Negeri Jojogan 1, 2, 3, dan 4; serta SD Negeri Tambi 1 dan 2. Dalam observasi ini peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan beberapa guru dan kepala sekolah. Hasil wawancara bebas yang dilakukan diketahui bahwa secara umum kinerja guru-guru di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya. Dalam observasi ini kepala sekolah menginformasikan bahwa secara umum kinerja guru-guru di lingkungan sekolahnya sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya. Namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju salah satunya bidang Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka kinerja guru perlu ditingkatkan lagi agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari seorang guru salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja mereka, tetapi tak hanya itu ada faktor lain selain kepemimpinan kepala sekolah, seperti lingkungan sekolah, orang tua peserta didik, kondisi peserta didik, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

- (1) Kondisi siswa yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru.
- (2) Peran orang tua yang kurang mendukung anak dalam belajar di dalam lingkungan rumah.
- (3) Iklim/suasana kerja di setiap sekolah yang berbeda-beda mempengaruhi semangat kinerja guru.
- (4) Kepemimpinan kepala sekolah di setiap sekolah yang berbeda-beda mempengaruhi kinerja guru di sekolah
- (5) Secara keseluruhan kinerja guru SD Negeri di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang sudah baik, guru juga sudah memenuhi jam mengajar sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Namun seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kinerja guru perlu ditingkatkan agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesalahpahaman maksud dan tujuan penelitian serta agar lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi masalah sebagai berikut:

1.3.1 Objek Penelitian

Objek-objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian yaitu:

- (1) Kepemimpinan kepala SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang
- (2) Kinerja guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

1.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru-guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimana tingkat kepemimpinan kepala sekolah di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang?
- (2) Bagaimana tingkat kinerja guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang?
- (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
- (4) Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tolok ukur berhasil tidaknya penelitian yang hendak dilaksanakan. Jika tujuan tercapai, maka penelitian yang dilaksanakan berhasil. Pada bagian ini akan diuraikan tujuan penelitian secara umum dan khusus. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

1.5.2 Tujuan Khusus

- (1) Untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
- (2) Untuk mendeskripsikan kinerja guru di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
- (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
- (4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian akan didapatkan terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti, guru, dan kepala sekolah. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.6.2.1 Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pembelajaran dan informasi bagi peneliti sebagai bekal nanti ketika sudah menjadi guru agar lebih memahami hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan guru.

1.6.2.2 Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan motivasi oleh guru untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru/pendidik.

1.6.2.3 Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerjanya dalam memimpin dan mengelola sekolah sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini akan menerangkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Uraianya adalah sebagai berikut:

2.1.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

2.1.1.1 Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata *leader*. Pemimpin (*leader*) adalah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan adalah jabatannya. Sedangkan menurut Cowley dalam Wahjosumidjo (2013: 40) "*leader is one who succeeds in getting others to follow him*" maksudnya adalah seorang pemimpin adalah orang yang berhasil menggerakkan orang lain sehingga secara sadar orang tersebut mau melakukan apa yang dikehendakinya. Sedangkan Fielder dalam Kurniadin dan Machali (2014: 289) berpendapat "*Leader as the individual in the group given the task of directing and coordinating task relevant group activities*". Maksud pengertian tersebut, seorang pemimpin adalah anggota kelompok yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan mengoordinasikan kinerja dalam rangka mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan

menggerakkan orang lain/anggota dalam suatu kelompok atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Sutomo, dkk (2011: 80) berpendapat kepemimpinan diartikan sebagai segala hal yang berhubungan dengan pekerjaan memimpin. Kemudian Mulyasa dalam Sutomo (2011: 80) mengartikan kepemimpinan sebagai kegiatan mempengaruhi orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan Robbins dalam Kurniadin dan Machali (2014: 289) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Lebih lanjut Locke dalam Kurniadin dan Machali (2013:290) melukiskan kepemimpinan sebagai suatu proses membujuk (*inducing*) orang-orang lain menuju sasaran bersama. Sementara itu Suhardan, dkk (2013: 125) berpendapat bahwa kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan jika perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut, sehingga akan berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, mengkoordinasi, serta membujuk orang lain/anggota suatu kelompok/organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.1.1.2 Kepala Sekolah

Wahyosumidjo (2013: 83) mendefinisikan kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Hal ini didukung dalam pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa “Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI)...”

Mulyasa (2013: 42) berpendapat “kepala sekolah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah”. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya. Hicks dan Gullet dalam Wahyosumidjo (2013: 107) berpendapat “kepala sekolah harus dapat memperlakukan sama terhadap orang-orang yang menjadi bawahannya, sehingga tidak terjadi diskriminasi, sebaliknya dapat diciptakan semangat kebersamaan di antara mereka yaitu guru, staf, dan para siswa”. Seorang pemimpin, dalam hal ini adalah kepala sekolah harus mampu dan selalu memperhatikan sumber daya bawahannya untuk lebih

diberdayakan agar kemampuannya selalu berkembang dari waktu ke waktu. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dan setiap pemimpin memiliki bawahan. Didalam lingkungan sekolah bawahan dari kepala sekolah salah satunya adalah guru. Guru dan kepala sekolah adalah orang yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu hubungan kerjasama yang baik harus tercipta antara keduanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan untuk memimpin sekolah dan bertanggung jawab mengelola serta memanfaatkan sumber daya/potensi yang ada untuk mewujudkan visi, misi, tujuan sekolah serta meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus dapat: (a) mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing; serta (b) memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf, dan siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan (Wahyosumidjo, 2013: 105). Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah yang berkaitan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Menurut Suhardan, dkk (2013: 141) “fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan peserta didik dapat belajar dengan baik”. Lebih lanjut dijelaskan bahwa “kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu

melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga kemampuan guru-guru meningkat dalam membimbing pertumbuhan peserta didiknya”.

Berdasarkan uraian diatas sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat membimbing, mengarahkan dan mendorong para guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai tujuan sekolah.

2.1.1.3 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Disekolah terdapat orang-orang yang sangat berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan diantaranya guru dan kepala sekolah. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 pasal 1 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah menyatakan bahwa “Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD/MI)...”. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Menurut Wahjosumidjo (2013:431) “Kepemimpinan kepala sekolah adalah prestasi atau sumbangan yang diberikan oleh kepemimpinan seseorang kepala sekolah, baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan sekolah. Selanjtnya Lipham dalam Mulyasa (2013: 6) berpendapat bahwa “*the quality of the principal leaderships is crucial to the succes of the school*”, maksudnya kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting yang dapat mendorong terciptanya sekolah efektif,

efisien, produktif, dan akuntabel. Sedangkan Karwanti dan Priansa (2013: 163-164) berpendapat bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan dan kompetensi kepala sekolah, baik *hard skill* maupun *soft skill*, untuk mempengaruhi seluruh sumber daya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekolah.

Pada umumnya, kepemimpinan organisasi sekolah sama halnya dengan kepemimpinan organisasi lainnya. Kepala sekolah adalah pemimpin sekaligus manajer yang harus mengatur, memberi perintah, sekaligus mengayomi bawahannya yaitu para guru. Berhasil tidaknya sekolah mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana kepemimpinan kepala sekolah khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap guru, baik secara individu maupun sebagai kelompok.

Mulyasa (2013: 17) berpendapat bahwa “kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel”. Berdasarkan pendapat tersebut kepala sekolah harus menjadi seorang pemimpin yang mempunyai kemampuan manajemen yang baik untuk dapat mengelola sekolah secara keseluruhan dan selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Lebih lanjut Mulyasa (2013: 90) menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk

mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Untuk mencapai visi dan misi pendidikan, dibutuhkan sebuah kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai pimpinan tertinggi dalam lingkungan sekolah. Keefektifan yang dimaksud dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan seluruh potensi yang ada di sekolah dengan optimal, sehingga guru, staff, dan pegawai lainnya yang terlibat dalam pencapaian tujuan sekolah.

Selanjutnya uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mempengaruhi dan memberdayakan seluruh sumber daya di sekolah untuk mencapai visi dan misi sekolah secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan kepemimpinannya, seorang kepala sekolah memiliki standar pekerjaan yang harus dilakukan. Mulyasa (2013: 97-122) menjelaskan bahwa kepala sekolah harus melakukan perannya sebagai pimpinan dengan menjalankan fungsi sebagai berikut: (a) kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik); (b) kepala sekolah sebagai manajer; (c) kepala sekolah sebagai administrator; (d) kepala sekolah sebagai supervisor; (e) kepala sekolah sebagai *leader* (pemimpin); (f) kepala sekolah sebagai inovator; dan (g) kepala sekolah sebagai motivator. Kemudian fungsi-fungsi tersebut sering disingkat dengan EMASLIM (*educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, motivator).

(a) Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (Pendidik)

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai seorang pendidik, kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Strategi tersebut diantaranya adalah menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, dan melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

Sebagai *educator*, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga pendidikan terhadap pelaksanaan tugasnya.

Mulyasa (2013: 100-101) Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah sebagai *educator* dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik antara lain: (1) mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan guru serta memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (2) berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja yang hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan di papan pengumuman; (3) menggunakan waktu yang belajar secara efektif disekolah. Kepala sekolah sebagai *educator* harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing

peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan IPTEK, dan memberi contoh mengajar.

(b) Kepala Sekolah sebagai Manajer

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi dan mendayagunakan seluruh sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan serta mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai sebuah tujuan.

Sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

(c) Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu

dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

Dalam menjalankan tugasnya hendaknya kepala sekolah terbuka tetapi tetap menjaga jarak dengan para tenaga kependidikan, agar mereka mengemukakan berbagai permasalahan yang yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan. Dengan demikian setiap permasalahan yang dihadapi oleh para tenaga pendidikan dapat segera diselesaikan dan di pecahkan bersama dan tidak mengganggu tugas utama yang harus dikerjakan.

(d) Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Sergioni dan Starrat (1993) dalam Mulyasa (2013: 111) menyatakan “*Supervision is a process designed to help teacher and supervisor learn more about their practice; to better able to use their knowledge ang skills to better serve parents and schools; and to make school a more effective learning community*”. Maksud kutipan tersebut adalah Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orangtua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

Supervisi sesungguhnya dapat dilakukan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih *independent*, dan dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya. Jika supervisi dilakukan kepala sekolah, maka kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja pendidikan. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru, disebut dengan supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan dan memanfaatkan hasilnya. Supervisi dapat dilakukan kepala sekolah secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran guru untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya.

(e) Kepala Sekolah sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepala sekolah sebagai *leader* (pemimpin) harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Wahjosumidjo dalam Mulyasa (2013: 115) menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai *leader*

harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Kepribadian kepala sekolah sebagai *leader* akan tercermin dalam sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan. Pengetahuan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan akan tercermin dalam kemampuan: memahami kondisi tenaga kependidikan (guru dan non guru), memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, dan menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah akan tercermin dari kemampuannya untuk: mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi ke dalam tindakan. Kemampuan mengambil keputusan akan tercermin dalam: mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah. Kemampuan berkomunikasi tercermin dari kemampuan untuk: berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara lisan dengan peserta didik, dan

berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar lingkungan.

Dalam implementasinya, kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari tiga sifat kepemimpinan yaitu demokratis, otoriter, *laissez-faire*. Kepala sekolah sebagai *leader* mungkin bersifat demokratis, otoriter dan mungkin *laissez-faire*. Namun dengan dimilikinya ketiga sifat tersebut, maka dalam menjalankan roda kepemimpinannya disekolah seorang kepala sekolah (*leader*) dapat menggunakan strategi yang tepat, sesuai dengan tingkat kematangan para tenaga kependidikan, dan kombinasi yang tepat antara perilaku tugas dan perilaku hubungan.

(f) Kepala Sekolah sebagai Inovator

Dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan yang baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara kepala sekolah melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel. Sementara itu kepala sekolah sebagai inovator juga harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan pembaharuan di sekolah misalnya *moving class*, program akselerasi dan lain-lain.

(g) Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan sebagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB). Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik yang berbeda beda sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya, oleh karena itu untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, kepala sekolah harus memperhatikan motivasi para tenaga kependidikan dan faktor-faktor lain yang berpengaruh.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Apabila kepala sekolah mampu menjalankan fungsi-fungsi kepala sekolah di atas dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan memimpin yang baik sehingga dapat mewujudkan dan meningkatkan mutu pendidikan dan tujuan sekolahnya.

2.1.2 Kinerja Guru

Rusman (2013: 50) mengemukakan bahwa kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Mulyasa (2013: 88) berpendapat bahwa kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang

telah dimilikinya. Sedangkan Supardi (2013: 47) yang menjelaskan bahwa “kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan”. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Sedarmayanti (2001) dalam Supardi (2013:19) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: “(1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin, etika kerja); (2) pendidikan; (3) keterampilan; (4) manajemen kepemimpinan; (5) tingkat penghasilan; (6) gaji dan kesehatan; (7) jaminan sosial; (8) iklim kerja; (9) sarana prasarana; (10) teknologi; (11) kesempatan berprestasi. Sedangkan menurut Gibson dalam Supardi (2013:19) kinerja dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu variabel individu, organisasi dan psikologis individu. Variabel individu meliputi kemampuan dan keterampilan mental fisik (dalam hal ini kemampuan dan keterampilan memahami kurikulum), latar belakang (keluarga, tingkat sosial, pengalaman), demografis (umur, etnis, jenis kelamin). Sedangkan variabel organisasi meliputi sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, desain pekerjaan, (variabel yang mempengaruhi dan menciptakan iklim kerja). Variabel terakhir adalah variabel psikologis yang meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi, kepuasan kerja, iklim kerja.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang yang ditunjukkan kedalam penampilan, perbuatan ataupun prestasi untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi.

Hasil pembelajaran disekolah di pengaruhi oleh kinerja guru sebagai pendidik. Supardi (2013:19) mengemukakan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Lebih lanjut Husdrata dalam Supardi (2013: 54) berpendapat bahwa kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku guru dalam bekerja. Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang di persyaratkan di penuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen). Pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kepribadian merupakan kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, dan menjadi teladan peserta didik. Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Profesional adalah kemampuan menguasai materi pelajaran secara meluas dan mendalam. Menurut Mulyasa (2013: 88) mengemukakan bahwa penilaian kinerja guru dilakukan rutin setiap tahun yang menyoroti 14 kompetensi bagi guru pembelajaran. Kompetensi tersebut diantaranya adalah: (1) mengenal karakteristik

peserta didik; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum; (4) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik; (5) mengembangkan potensi peserta didik; (6) berkomunikasi dengan peserta didik; (7) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi; (8) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional; (9) menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan; (10) etos kerja, tanggung jawab yang tinggi rasa bangga menjadi guru; (11) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif; (12) komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat; (13) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (14) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif. Dalam praktiknya, kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru yang sangat menentukan kualitas pembelajaran dan pembimbingan peserta didik, serta mendorong terlaksananya seluruh tugas tambahan secara proporsional dan profesional (Mulyasa, 2013: 88-89).

Mulyasa (2013: 89) menjelaskan bahwa sistem penilaian kinerja guru merupakan serangkaian program penilaian kinerja guru yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung. Gaffar dalam Supardi (2013: 69-70) berpendapat “untuk menilai kinerja guru dapat dilihat dari aspek: penguasaan *content knowledge*, *behavioral skill*, dan *human relation skill*”. Lebih lanjut Michael dalam Supardi (2013: 70) “aspek yang dilihat dalam meneliti kinerja individu (termasuk guru) yaitu *quality of work*,

proptness, iniatif, capability, and communication". Kemudian Supardi (2013: 70) menyimpulkan "kinerja guru dinilai dari penguasaan keilmuan, keterampilan tingkah laku, kemampuan membina hubungan, kualitas kerja, inisiatif, kapasitas diri serta kemampuan dalam berkomunikasi". Lebih lanjut Riva'i dalam Supardi (2013: 70-71) mengemukakan aspek-aspek yang dapat dinilai dari kinerja seorang guru dalam suatu organisasi dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu kemampuan teknik, kemampuan konseptual, dan kemampuan hubungan interpersonal. Kemampuan teknik adalah kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan peralatan yang digunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang telah diperoleh. Kemampuan konseptual adalah kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang gerak dari unit-unit operasional. Sedangkan kemampuan hubungan interpersonal adalah kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain dengan melakukan negoisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah prestasi/hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh beberapa komponen pendukung diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan dan kualitas pendidikan disekolah. Hal ini menuntut guru untuk senantiasa meningkatkan kinerja sebagai tenaga pendidikan.

Supardi (2013: 54) mengemukakan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di

sekolah/madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Selanjutnya Supardi juga menjelaskan bahwa kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Menurut Mulyasa (2013: 5) sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah (*who is behind the school*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahamannya terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja guru, yaitu dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat, kemampuan, dan keterampilan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan. Dalam fungsinya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus

dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga. Hal ini karena guru sebagai individu yang mempunyai sifat dan perilaku yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan budaya kerja guru yang akan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru untuk mencapai kualitas pendidikan sekolah.

Wahyudi (2009: 120) menjelaskan arti kepemimpinan “sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Setiap kepala sekolah mempunyai cara dan kemampuan kompetensi yang berbeda-beda dalam menjalankan kepemimpinannya. Dalam menjalankan kepemimpinannya seorang kepala sekolah memiliki standar pekerjaan yang harus dilakukan. Mulyasa (2013: 97-122) menjelaskan bahwa kepala sekolah harus melakukan perannya sebagai pimpinan dengan menjalankan fungsinya sebagai *educator* (pendidik), manajer, administrator, supervisor, *leader* (pemimpin), inovator; dan motivator (EMASLIM).

2.2 Kajian Empiris

Pertama, penelitian dilaksanakan Atik Novitasari (2012) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan Judul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru*”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan,

kerja, pendidikan, dan pelatihan memberikan kontribusi sebesar 76,2% terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi SMA se-kabupaten Kendal. Dan kontribusi parsial dari kepemimpinan kepala sekolah sebesar 23,91%, lingkungan kerja sebesar 10,82%, pendidikan sebesar 11,90%, dan pelatihan sebesar 9,18%. Berdasarkan penelitian ini disarankan perlu meningkatkan kinerja pelatihan-pelatihan yang menunjang kinerjanya dan kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan pelatihan yang menunjang kinerja guru.

Penelitian kedua dilaksanakan oleh Sumarno (2009) Program studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*". Dalam penelitian tersebut, Secara deskriptif hasil penelitian menunjukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri di Kecamatan Paguyangan termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 58,8028, profesionalisme guru dalam kategori professional 58,0915, kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 61,4155. Dengan analisis regresi sederhana diketahui : terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan sebesar 25,8%, profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar 39,4%. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan adanya pengaruh bersama-sama secara positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan dengan koefisien determinasi sebesar 43,8%.

Penelitian ketiga yang menjadi acuan dalam penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Diana Tri Astuti (2009) dengan judul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta)*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan data untuk kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap sikap guru dalam proses pembelajaran (Y), diperoleh hasil t_{hitung} 7,220 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh terhadap sikap (Y) pada SMA Negeri 4 Surakarta. Variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 50,5% terhadap sikap guru dalam proses pembelajaran, sedangkan sisanya yaitu 49,5% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Penelitian keempat dilakukan Frans Sudirjo dari Fakultas Ekonomi UNTAG Semarang dengan Judul Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi untuk Peningkatan Kinerja Guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri 33 Semarang. Kepemimpinan dan supervisi berpengaruh positif terhadap variabel Motivasi Kerja. Temuan ini dapat diartikan motivasi kinerja akan meningkat seiring dengan meningkatnya variabel Kepemimpinan dan Supervisi.

Penelitian kelima dilakukan oleh Enni dari FKIP Unla Bandar Lampung dengan judul penelitian *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Abung Tinggi*

Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan analisis statistik antara disiplin kerja terhadap kinerja guru diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,697 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,486. Hal ini berarti ada pengaruh yang kuat antara disiplin kerja dan kinerja guru dan kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 48,6%. Oleh karena itu, peningkatan yang positif terjadi pada disiplin kerja akan mendukung terhadap peningkatan kinerja guru. Sedangkan analisis statistik antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,878 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,771. Hal ini berarti ada pengaruh yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 77,1%.

Penelitian keenam dilakukan oleh Dr. Figen Eres (2011) Faculty of Education, Gazi University Turkey dengan judul *Relationship between Teacher Motivation and Transformational Leaderships Characteristics of School Principals*. Penelitian ini meneliti tentang hubungan antara motivasi guru dan kualitas kepemimpinan Transformasional kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi guru di sana adalah “sebagian puas” sedangkan tingkat kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah “jarang”. Tes Spearman’s rho digunakan untuk menentukan hubungan antara motivasi gurudan kualitas kepemimpinan transformasional guru. Hasil penghitungan dari korelasi analisis, koefisien korelasi adalah $r = 0,011$. Berdasarkan hasil ini, Kesimpulan akhir penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dan motivasi guru.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Huang Hui (2012) dari University of Malaya, Malaysia dengan judul *Principal's Leaderships Style and Teacher job Satisfaction: A Case Study in China*. Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja guru di China.

Penelitian yang telah dikemukakan tersebut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, karena penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan baik dalam variabel bebas maupun terikat. Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian-penelitian relevan tersebut. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan Diana Tri Astuti yaitu hanya memiliki satu variabel bebas. Variabel yang dimaksud yaitu kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan untuk penelitian yang dilakukan Enni, Figen Eres, Atik Novitasari, Nunu Nuchiyah, Frans Sudiro, Sumarno memiliki lebih dari satu variabel bebas dan hanya salah satu variabel bebasnya yang sama dengan variabel penelitian ini. Selain kesamaan dalam hal variabel bebas, ada beberapa penelitian relevan yang juga memiliki kesamaan dalam variabel terikatnya yaitu terkait dengan kinerja guru yaitu penelitian yang dilakukan oleh Enni, Leonard, Atik Novitasari, Frans Sudiro, dan Sumarno.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Enni, Figen Eres, Atik Novitasari, Nunu Nuchiyah, Frans Sudiro, Sumarno, dan Leonard dalam jumlah variabel bebasnya. Penelitian-penelitian tersebut memiliki lebih dari satu variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini hanya memiliki satu

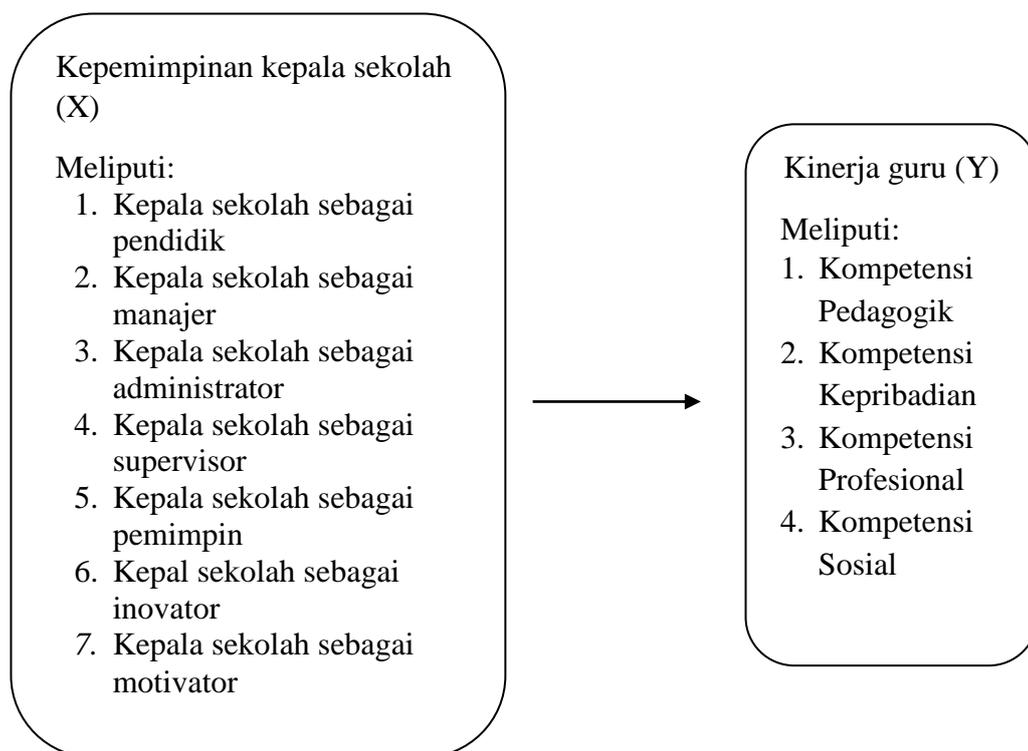
variabel bebas. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian relevan tersebut terletak pada objek penelitian.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Dalam penelitian ini disajikan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan akan dicari pengaruhnya terhadap variabel kinerja guru SD.

2.3 Kerangka Berpikir

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari kepala sekolah menjalankan kinerjanya meliputi: kepala sekolah sebagai pendidik, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai pemimpin/*leader*, sebagai inovator, sebagai motivator. Sedangkan Kinerja merupakan perasaan dorongan yang diinginkan oleh guru dalam bekerja. Penilaian dari kinerja meliputi 4 kompetensi yaitu: kompetensi profesional, kepribadian, sosial, dan pedagogik. Dengan demikian diduga terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar. Hal ini dapat dikatakan pula semakin baik kepemimpinan kepala sekolah semakin meningkat pula kinerja guru.

Dari uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian ini, yaitu tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X) sebagai variabel bebas dan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. (Sugiyono, 2013: 68)

2.4 Hipotesis

Sugiyono (2009: 96) berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan landasan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah:

H_a : kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang.

H_0 : kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

Sedangkan hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_a: \rho \neq 0$

$H_o: \rho = 0$

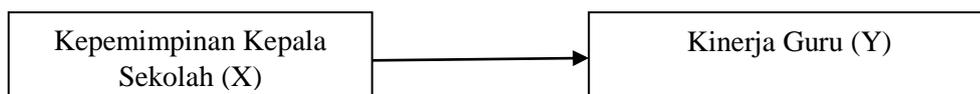
BAB 3

METODE PENELITIAN

Bagian ini akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri atas: desain penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data. Uraian selengkapnya akan dibahas sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sukmadinata (2013: 56) menjelaskan bahwa penelitian korelasional ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain yang dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Arikunto (2013: 4) menjelaskan bahwa “penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru. Desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2009: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Riduwan (2013: 54) berpendapat bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru SD di Dabin IV kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang yang terdiri dari 10 SD yang meliputi: SDN Majalangu 1-4, SDN Jojogan 1-4 dan SDN Tambi 1 dan 2. Untuk mengetahui daftar nama-nama guru setiap sekolah dapat dilihat dalam lampiran 1 halaman 117-126. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 80 guru, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi
1.	SD Negeri 01 Majalangu	10 guru
2.	SD Negeri 02 Majalangu	9 guru
3.	SD Negeri 03 Majalangu	8 guru
4.	SD Negeri 04 Majalangu	10 guru
5.	SD Negeri 01 Jojogan	6 guru
6.	SD Negeri 02 Jojogan	9 guru
7.	SD Negeri 03 Jojogan	7 guru
8.	SD Negeri 04 Jojogan	8 guru
9.	SD Negeri 01 Tambi	7 guru
10.	SD Negeri 02 Tambi	6 guru
Jumlah		80 guru

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2009: 118) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Menurut Riduwan (2013:

57) “teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 120) “*probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Berdasarkan jumlah populasi guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang sebanyak 80 guru, maka jumlah sampel yang peroleh dengan melihat tabel *krecjie* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) adalah 66 guru. Untuk melihat daftar nama guru yang menjadi anggota sampel dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 127-128. Selanjutnya pengambilan sampel setiap sekolah dilakukan dengan teknik *proportionate random sampling*. Hal ini dikarenakan banyaknya subjek yang terdapat dalam setiap sekolah tidak sama, sehingga untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan sampel di setiap sekolah ditentukan seimbang atau sebanding. Arikunto (2010: 182) berpendapat bahwa “ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek pada masing-masing wilayah”. Pengambilan sampel tiap sekolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

(Riduwan 2012: 66)

Perhitungan pengambilan sampel setiap sekolah dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Setiap Sekolah

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi	Sampel
1.	SD Negeri 01 Majalangu	10	$10/80 \times 66 = 8,25$	8
2.	SD Negeri 02 Majalangu	9	$9/80 \times 66 = 7,425$	7
3.	SD Negeri 03 Majalangu	8	$8/80 \times 66 = 6,6$	7
4.	SD Negeri 04 Majalangu	10	$10/80 \times 66 = 8,25$	8
5.	SD Negeri 01 Jojogan	6	$6/80 \times 66 = 4,95$	5
6.	SD Negeri 02 Jojogan	9	$9/80 \times 66 = 7,42$	7
7.	SD Negeri 03 Jojogan	7	$7/80 \times 66 = 5,775$	6
8.	SD Negeri 04 Jojogan	8	$8/80 \times 66 = 6,6$	7
9.	SD Negeri 01 Tambi	7	$7/80 \times 66 = 5,775$	6
10.	SD Negeri 02 Tambi	6	$6/80 \times 66 = 4,95$	5
Jumlah		80	66	66

Berdasarkan data diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 guru.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009: 60). Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Uraianya adalah sebagai berikut:

3.3.1.1 Variabel Independen

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2009: 61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Di dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *independen* yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X).

3.3.1.2 Variabel Dependen

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2013: 61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* yaitu kinerja guru SD Negeri di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang Liris (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan pada penelitian untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

3.3.2.1 Kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mempengaruhi dan memberdayakan seluruh sumber daya di sekolah untuk mencapai visi dan

misi sekolah secara efektif dan efisien. Sebagai kepala sekolah harus melakukan tugasnya sebagai pemimpin dengan menjalankan fungsi sebagai pendidik (*educator*), manajer, administrator, supervisor, pemimpin (*leader*), inovator serta motivator (Mulyasa, 2013: 97-122). Apabila ingin mengukur kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya maka dibawah ini akan dijelaskan indikator masing-masing sub variabel dari kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik) meliputi kemampuan kepala sekolah dalam: meningkatkan profesionalisme guru, memotivasi guru untuk disiplin, dan membina kepribadian (mental moral, fisik, dan artistik) guru. Kepala sekolah sebagai manajer meliputi kemampuan kepala sekolah dalam: merencanakan/menyusun program sekolah, mengorganisasikan program sekolah, memberdayakan guru pada pelaksanaan program sekolah, serta melakukan pengawasan dan evaluasi program. Kepala sekolah sebagai administrator meliputi kemampuan kepala sekolah dalam mengelola: administrasi pembelajaran, administrasi peserta didik, administrasi pendidik dan kependidikan, administrasi keuangan, administrasi sarana/prasarana, dan administrasi persuratan.

Kepala sekolah sebagai supervisor meliputi kemampuan kepala sekolah dalam: menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, dan memanfaatkan hasil supervisi. Kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) meliputi kemampuan kepala sekolah dalam: menunjukkan kepribadian yang patut diteladani, mengetahui dan memahami kondisi tenaga kependidikan, memahami visi dan misi sekolah, mengambil keputusan, berkomunikasi, dan mendelegasikan

tugas. Kepala sekolah sebagai inovator meliputi kemampuan kepala sekolah dalam: mencari/mengemukakan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah dan melaksanakan pembaharuan di sekolah. Selanjutnya kepala sekolah sebagai motivator meliputi kemampuan kepala sekolah dalam: mengatur lingkungan kerja (fisik), mengatur suasana kerja (non-fisik), serta menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

3.3.2.2 Kinerja Guru

Kinerja guru adalah prestasi/hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Supardi (2013: 55) menyatakan bahwa kinerja guru dapat ditunjukkan dari kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. “kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional” (UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Berikut adalah indikator-indikator dari kinerja guru, yaitu : (1) Kompetensi pedagogik dijabarkan sebagai berikut: (a) mengenal karakteristik peserta didik; (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (c) mengembangkan kurikulum; (d) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik; (e) mengembangkan potensi peserta didik; (f) berkomunikasi dengan peserta didik; (g) serta menyelenggarakan penilaian dan evaluasi. (2) Kompetensi kepribadian dijabarkan sebagai berikut: (a) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional; (b) menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan; serta (c) etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru. (3) Kompetensi sosial dijabarkan sebagai berikut: (a) bersikap inklusif,

bertindak objektif, serta tidak diskriminatif; dan (b) komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat. (4) kompetensi profesional dijabarkan sebagai berikut: (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; serta (b) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Berikut adalah penjelasan lebih lengkap:

3.4.1 Angket/ Kuesioner

Widoyoko (2013: 23) mengemukakan angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Sementara itu Sugiyono (2009: 199) menyatakan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lebih lanjut Sugiyono (2009: 199) menjelaskan bahwa angket cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di beberapa wilayah yang luas

Angket/kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan dan pilihan jawaban, kemudian responden memilih jawabannya. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan ada dua yaitu untuk mengumpulkan data tentang variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru SD Negeri di

Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Kuisisioner atau angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 25 responden di luar sampel. Untuk jumlah responden untuk uji coba instrumen belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun demikian disarankan sekitar 25– 40 responden (Arikunto, 2013: 253). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 25 responden untuk uji coba penelitian. Setelah diuji coba kemudian angket di uji validitas dan reabilitasnya. Daftar nama 25 responden ujicoba dapat dilihat dalam lampiran 4 halaman 130. Kemudian angket/ kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Responden dalam penelitian ini yaitu guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil (Sugiono, 2009: 194). Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiono, 2009: 197). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara pendahuluan dengan perwakilan beberapa guru dan kepala SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

3.4.3 Dokumentasi

Riduwan (2013: 77) “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan untuk penelitian”. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa data nama guru dan kepala sekolah masing-masing sekolah.

3.5 Instrumen Penelitian

Arikunto (2013: 203) berpendapat instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Sedangkan Sugiyono (2013: 135) menjelaskan “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Titik tolak dari penyusunan angket ini adalah dengan menetapkan variabel penelitian yang akan diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan angket, maka perlu digunakan matriks pengembangan angket atau kisi-kisi angket yang dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 131. Setelah kisi-kisi angket dibuat, selanjutnya menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua angket. Angket pertama digunakan untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah atau variabel X, sedangkan angket kedua digunakan untuk mengukur kinerja guru atau variabel Y. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan *checklist* (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah”. Sugiyono (2013: 136) berpendapat bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial”. Sedangkan skala empat lebih baik karena dengan skala empat responden tidak memiliki peluang untuk bersikap netral sehingga responden dipaksa untuk menentukan sikap terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen (Widoyoko (2013: 106). Untuk arti dari masing-masing rentang yaitu: angka 1 dinyatakan tidak pernah, angka 2 dinyatakan kadang-kadang, angka 3 dinyatakan sering, dan angka 4 dinyatakan selalu. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor sebaliknya.

Tabel 3.3 Skala Likert

Positif	Skor	Negatif	Skor
Selalu	4	Tidak Pernah	4
Sering	3	Kadang-kadang	3
Kadang-kadang	2	Sering	2
Tidak Pernah	1	Selalu	1

Untuk bisa menghasilkan angket yang baik, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Sugiyono (2013: 168) menyatakan bahwa instrumen yang

valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Setelah diuji validitasnya, selanjutnya angket diuji reliabilitasnya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji coba angket dalam penelitian ini diberikan kepada 25 guru di SD Negeri 1, 3, dan 4 Watukumpul yang berada di luar populasi.

Angket yang telah dibuat perlu dilakukan pengujian terhadap keterandalannya. Hal ini dikarenakan instrumen dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan, yaitu validitas dan reliabilitas. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2013: 169) yang menyatakan bahwa “instrumen yang baik harus valid dan reliabel”. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013:97) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang di inginkan. Menurut Arikunto, (2013: 211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Validitas angket dapat diketahui dengan melakukan uji coba pada angket yang telah dibuat. Namun demikian sebelum angket diuji cobakan, angket yang telah dibuat harus melalui uji validitas konstruk (*construct validity*). Sugiyono (2013:172) menyatakan bahwa “untuk menguji validitas konstruk, dapat

digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*)". Ahli yang menguji validitas konstruk pada penelitian ini yaitu Dra. Sri Ismi Rahayu, M. Pd. dengan melihat kesesuaian antara instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori yang digunakan. Setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen penelitian. Instrumen tersebut diujicobakan pada guru di luar sampel penelitian.

Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk mengetahui perolehan skor guna menghitung hasil uji coba dapat dilihat dalam lampiran 8 pada halaman 153-158. Dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment*. Dalam pengujian validitas item angket uji coba penguatan (*reinforcemet*), diketahui $n=25$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,396. Pengujian menggunakan uji dua sisi (*Two-tailed*) dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno 2010: 91).

Langkah-langkah dalam menghitung uji validitas melalui program SPSS menurut Priyatno (2012: 118-9) yaitu pilih *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, semua variabel dimasukkan ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel

Correlations, kolom *Perason Correlations*. *Output* uji validitas dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 159.

Berdasarkan pengujian data menggunakan SPSS versi 20 terdapat beberapa item yang valid dan tidak valid. Dari 65 item pernyataan tentang kepemimpinan kepala sekolah terdapat 54 item pernyataan yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 55, 56, 58, 61, 62, 63, dan 65. Sedangkan item yang tidak valid ada 11 item yaitu nomor 5, 8, 11, 14, 35, 46, 54, 57, 59, 60, dan 64.

Sedangkan 60 item pernyataan tentang kinerja guru terdapat 38 item pernyataan yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 36, 38, 39, 40, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 56, dan 58. Sedangkan item yang tidak valid ada 22 item yaitu nomor 5, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 29, 33, 35, 37, 39, 41, 42, 44, 50, 53, 54, 55, 57, 59, dan 60. Rekapitulasi uji validitas angket dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 159.

3.5.2 Uji Reliabilitas Angket

Widoyoko (2013: 157) menyebutkan bahwa reabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan.

Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha*. Dalam menghitung reliabilitas, Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analyze*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *items*. Selanjutnya pada *Statistics*, pada bagian *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian *Continue*, pada *Model* pilih *Alpha* lalu *OK*. Hasil perhitungan uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Cronbach's Alpha* (Priyatno, 2012: 121-2). *Output* hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 163.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010: 98) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Dari perhitungan 54 item pernyataan tentang kepemimpinan kepala sekolah yang valid didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,971 yang dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Cronbach's Alpha*. Sedangkan perhitungan 38 item pernyataan tentang kinerja guru yang valid didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,956 yang dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Cronbach's Alpha*. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa data hasil uji coba angket dalam penelitian ini lolos uji reliabilitas karena $0,971 > 0,6$ dan $0,956 > 0,6$. Selanjutnya dibuat kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat dalam lampiran 11 pada halaman 164 dan angket sebagai instrumen penelitian dapat dilihat dalam lampiran 12 halaman 167. Dalam penelitian ini angket variabel kepemimpinan kepala sekolah berjumlah 35 item pernyataan

kepemimpinan kepala sekolah dan variabel kinerja guru berjumlah 30 item pernyataan yang sudah mewakili setiap indikator kisi-kisi dalam penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2013: 199). Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y). Persentase skor kepemimpinan dihitung dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013: 89) sebagai berikut:

$$Pp = \frac{Sk}{\Sigma Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

Pp = Persentase kepemimpinan kepala sekolah

Sk = Skor keseluruhan yang diperoleh

ΣSm = Jumlah skor maksimal

Persentase skor tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut: (1) sangat rendah, (2) rendah, (3)

sedang, (4) tinggi, (5) sangat tinggi. Untuk menentukan penggolongan kriteria, Azwar (2013: 149) memberikan panduan sebagai berikut:

(1) Data maksimal

$$35 \times 4 = 140$$

(2) Data minimal

$$35 \times 1 = 35$$

(3) Range

$$\text{Data maksimal} - \text{Data minimal} = 140 - 35 = 105$$

(4) Panjang kelas interval

$$\frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}} = \frac{105}{3} = 35$$

(5) Persentase skor maksimal

$$4 : 4 \times 100\% = 100\%$$

(6) Persentase skor minimal

$$1 : 4 \times 100\% = 25\%$$

(7) Rentang persentase

$$100\% - 25\% = 75\%$$

(8) Panjang interval

$$\text{Panjang kelas} = 75\% : 5 = 15\%$$

Tabel 3.4 Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah

Skor	Interval Persentase	Kategori
$X < 78,75$	$25\% < X \leq 40\%$	Sangat Rendah
$78,75 \leq X < 96,25$	$40\% < X \leq 55\%$	Rendah
$96,25 \leq X < 113,75$	$55\% < X \leq 70\%$	Sedang
$113,75 \leq X < 131,25$	$70\% < X \leq 85\%$	Tinggi
$131,25 \leq X$	$85\% < X \leq 100\%$	Sangat Tinggi

Selanjutnya persentase skor kinerja guru dihitung dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013: 89) sebagai berikut:

$$Pp = \frac{Sk}{\Sigma Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

Pp = persentase kinerja guru

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh

ΣSm = jumlah skor maksimal

Persentase skor tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kinerja guru sebagai berikut: (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) sedang, (4) tinggi, (5) sangat tinggi. Untuk menentukan penggolongan kriteria, Azwar (2013: 149) memberikan panduan sebagai berikut:

(1) Data maksimal

$$30 \times 4 = 120$$

(2) Data minimal

$$30 \times 1 = 30$$

(3) Range

Data maksimal – Data minimal

$$120 - 30 = 90$$

(4) Panjang kelas interval = $\frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{90}{3} = 30$$

(5) Persentase skor maksimal

$$4 : 4 \times 100\% = 100\%$$

a. Persentase skor minimal

$$1 : 4 \times 100\% = 25\%$$

b. Rentang persentase

$$100\% - 25\% = 75\%$$

c. Panjang interval

$$\text{Panjang kelas} = 75\% : 5 = 15\%$$

Tabel 3.5 Kategori Kinerja Guru

Skor	Interval Persentase	Kategori
$X < 67,5$	$25\% < X \leq 40\%$	Sangat Rendah
$67,5 \leq X < 82,5$	$40\% < X \leq 55\%$	Rendah
$82,5 \leq X < 97,5$	$55\% < X \leq 70\%$	Sedang
$92,5 \leq X < 112,5$	$70\% < X \leq 85\%$	Tinggi
$112,5 \leq X$	$85\% < X \leq 100\%$	Sangat Tinggi

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat atau tidak untuk dianalisis dengan teknik yang telah di rencanakan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian menggunakan uji normalitas, uji linearitas. Berikut pembahasan secara rincinya.

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2014: 52). Untuk itu uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistik

parametris tidak bisa digunakan, sehingga statistik yang bisa digunakan adalah statistik nonparametris.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Sujarweni, 2014: 52). Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menghitung normalitas data dengan langkah-langkah berikut: klik *Analyze – Nonparametric Tes – Legacy Dialogs – 1 Sample K-S*. Kemudian masukkan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru ke dalam kotak *Test Variable List* dan beri tanda *checkboxlist* (\checkmark) Normal pada kotak dialog *Test Distribution* klik *OK*. (Sujarweni, 2014: 53-6).

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada output *NPar Test One Sample Kolmogorov-Smirnov* baris *Asymp. Sig*. Data normal jika *Asymp. Sig* $> \alpha$, untuk taraf signifikan (α) 5%. Jika **nilai Sig $\geq 0,05$** , artinya Distribusi Data normal, dan jika **nilai Sig $\leq 0,05$** , artinya Distribusi Data tidak normal (Priyatno, 2012: 36).

(2) Uji Linearitas

Tahap selanjutnya setelah uji normalitas adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (kinerja guru) mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

Perhitungan uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan program SPSS versi 20 dengan menggunakan *Test For Linearity*. Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan uji linieritas adalah sebagai berikut: Klik *Star > All Program > IBM SPSS Statistics > IBM SPSS Statistics 20* maka akan muncul halaman program SPSS 20. Pilih *Variable View*, pada kolom *Name* isikan X, kolom *Decimals* isikan 0, dan kolom *Measure* isikan *Scale*. X mewakili variabel kepemimpinan kepala sekolah. Kemudian isikan kembali kolom *Name* dengan Y, kolom *Decimals* dengan 0, dan *Measure* dengan *Scale*. Y mewakili variabel kinerja guru. Kemudian klik *Data View*.

Pada kolom X, kolom tersebut diisi dengan jumlah skor setiap guru yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan pada kolom Y diisi dengan jumlah skor dari angket kinerja guru. setelah semua data sudah dimasukkan, lalu klik *Analyze > Compare Mean > Means*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Means*. Klik X dan masukkan ke dalam kolom *Independent List*, selanjutnya klik Y dan masukkan ke dalam kolom *Dependent List*. Langkah selanjutnya adalah klik *Options* dan beri tanda *checkboxlist* pada *Test for linearity* kemudian klik *Continue* dan dilanjutkan dengan klik *OK*. Selanjutnya akan muncul *output Means*.

Untuk mengetahui apakah data-data dari angket kepemimpinan kepala sekolah dan angket kinerja guru bersifat linier, peneliti melihat hasil pada tabel *ANOVA Table*. Jika nilai **Sig < 0,05** , artinya data berpola linier dan jika **nilai Sig > 0,05** , artinya data berpola tidak linier (Priyatno, 2010: 73).

3.7 Teknik Analisis Akhir

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, korelasi, dan koefisien determinasi.

3.7.1 Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana untuk menguji hipotesisnya. “Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi” (Sugiyono, 2013: 247). Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga \hat{Y} ketika harga $X=0$
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Riduwan, 2013: 148)

Untuk menganalisis regresi sederhana, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk memperoleh analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut: Klik *Star > All Program > IBM SPSS Statistics > IBM SPSS Statistics 20* maka akan

muncul halaman program SPSS 20. Pilih *Variable View*, pada kolom *Name* isikan X, kolom *Decimals* isikan 0, dan kolom *Measure* isikan *Scale*. X mewakili variable kepemimpinan kepala sekolah. Kemudian isikan kembali kolom *Name* dengan Y, kolom *Decimals* dengan 0, dan *Measure* dengan *Scale*. Y mewakili variabel kinerja. Kemudian klik *Data View*.

Pada kolom X, kolom tersebut diisi dengan jumlah skor setiap responden (guru) yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan pada kolom Y diisi dengan jumlah skor dari angket kinerja guru. setelah semua data sudah dimasukkan, lalu klik *Analyze > Regression > Linear*. Maka akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Selanjutnya klik X lalu pindahkan pada kotak *Independent(s)*. Klik Y lalu pindahkan pada kotak *Dependent* dan selanjutnya klik *OK*.

Tahap terakhir adalah melihat hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS 20 melalui pengamatan pada tabel *ANOVA^b*. jika taraf signifikansi pada bagian *Regression* $< 0,05$ berarti H_0 ditolak, dan H_a diterima, sedangkan jika taraf signifikansi pada bagian *Regression* $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari derajat hubungan atau menguji hubungan dari kedua variabel (*dependen* dan *independen*). Dalam analisis korelasi, digunakan rumus *Pearson Product Moment*. Untuk menganalisis korelasi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Langkah-langkah dalam analisis korelasi menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut: Klik *Star > All Program > IBM SPSS Statistics > IBM SPSS Statistics 20*

maka akan muncul halaman program SPSS 20. Pilih *Variable View*, pada kolom *Name* isikan X, kolom *Decimals* isikan 0, dan kolom *Measure* isikan *Scale*. X mewakili kepemimpinan kepala sekolah. Kemudian isikan kembali kolom *Name* dengan Y, kolom *Decimals* dengan 0, dan *Measure* dengan *Scale*. Y mewakili variabel kinerja guru. Kemudian klik *Data View*.

Pada kolom X, kolom tersebut diisi dengan jumlah skor setiap guru yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan pada kolom Y diisi dengan jumlah skor dari angket kinerja guru. Setelah semua data sudah dimasukkan, lalu klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. Selanjutnya, pindahkan semua data X dan Y ke dalam kotak *Variabels, checklist Pearson*, pilih *Two-tailed*, dan *Checklist Flag significant correlations*. Langkah selanjutnya yaitu klik *OK*.

Untuk mengetahui nilai korelasi antara pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, peneliti melihat nilai pada *Pearson Correlation* yang terdapat pada tabel *Correlations*. Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi bilai r sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2013: 138)

3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2013: 139)

Untuk mengetahui seberapa besar koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20. Peneliti dapat melihat koefisiensi determinasi bersamaan ketika melakukan analisis regresi sederhana. Untuk mengetahui seberapa besar koefisiensi determinasi adalah dengan melihat *R Square* pada tabel *Model Summary*. Nilai pada kolom *R Square* tersebut menampilkan seberapa besar koefisiensi determinasi dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, nilai tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui persentasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Kepemimpinan kepala SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 74,17 %. Indikator yang memiliki prosentase tertinggi adalah kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman yaitu sebesar 88,64%. Sedangkan indikator yang memiliki prosentase paling rendah adalah mampu memotivasi guru untuk disiplin yaitu sebesar 68,56%.
- (2) Kinerja guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang berada dalam kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata sebesar 78,79 %. Indikator yang memiliki prosentase tertinggi adalah mengenal karakteristik peserta didik yaitu sebesar 86,36%. Sedangkan indikator yang memiliki prosentase paling rendah adalah komunikasi dengan sesama guru,

tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat yaitu sebesar 68,56%.

- (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang. Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru tergolong cukup kuat dengan koefisien korelasi r sebesar 0,422.
- (4) Kontribusi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 17,8 %. Sedangkan sisanya sebesar 82,2 % ditentukan oleh faktor-faktor selain kepemimpinan kepala sekolah

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Adapun saran tersebut antara lain.

- (1) Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Oleh sebab itu, Apabila kepala sekolah melaksanakan peran kepemimpinannya dengan baik, maka guru akan melaksanakan tugasnya dengan baik pula, sehingga tujuan sekolah dapat dengan mudah dicapai. Diharapkan dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik maka kinerja guru disekolah juga baik sehingga tujuan sekolah tercapai dengan mudah.

- (2) Pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan seperti Unit Pengelola Pendidikan (UPP) dan pemerintah hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas guru agar guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga tujuan pendidikan nasional serta sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang lain agar nantinya saat menjadi guru, peneliti akan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerjanya sebagai guru dan mampu meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Dhiana Tri. 2009. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di SMA negeri 4 Surakarta)*. Skripsi Universitas Sebelas Maret. Available at www.digilib.uns.ac.id [accessed 06/02/15].
- Azwar, Saefudin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christyawan, Budi. 2011. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Universitas Sebelas maret. Available at www.digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id24450 [accessed 06/02/15].
- Enni. 2013. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara*. Unla Bandar Lampung. Availabel at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/view/1438> [accessed 18/03/15]
- Eres, Figen. 2011. *Relationship between Teacher Motivation and Transforamational Leaderships Characteristics of School Principals*. International Jurnal of Education (Online), Vol 3 No 2. Available at <http://macrothink.org/journal/index.php/ije/article/download/798/738> [accessed 18/03/15].
- Hui, Huang et al. 2012. *Principal's Leaderships Style and Teacher job Satisfaction: A Case Study in China*. International Journal of Education (Online), Vol 5 No 4. Available at <http://journal-archieives35.webs.com/175-184.pdf>. [accessed 18/03/15].
- Karwanti, Euis dan Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2014. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Leonard. 2008. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Suasana Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Imanuel Pondok Melati*. Skripsi Indraprasta PGRI Jakarta. Available at

https://www.academia.edu/5625938/Pengaruh_Motivasi_dan_Suasana_Lingkungan_Kerja_Terhadap_Kinerja_Guru_-_Leonard [accessed 06/02/15].

Mulyasa. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

_____. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Novitasari, Atik. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikandan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Ekonomi/Akuntansi SMA Se-Kabupaten Kendal*. Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Semarang. Available at jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/666 [accessed 06/02/15].

Nuchiyah, Nunu. 2005. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester 1 SDN Tahun 2004-2005 Dikecamatan Pabuaran Kabupaten Serang*. Skripsi UPI. Available at www.file.upi.edu [accessed 06/02/15]

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah. Online at <http://jatim.kemendiknas.go.id/file/file/peraturantentangPNS/dxoc1413864218.pdf> [accessed 05/01/15].

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. Available Online at www.sertifikasi.unm.ac.id [accessed 05/01/15].

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers.

Sudiro, Frans. 2013. *Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi untuk Peningkatan Kinerja Guru*. Skripsi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (UNTAG). Available at

<http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/86> [accessed 18/03/15]

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suhardan, dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sumarno. 2009. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Tesis Universitas Negeri Semarang. Available at www.digilib.unnes.ac.id [accessed 03/02/15].

Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Depok: Rajawali Pers.

Sutomo. 2010. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT MKU UNNES.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Available online at www.kepri.kemenag.go.id [accessed 05/02/15].

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Online at www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf [accessed 28/01/15].

Wahyosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Depok: Rajawali Press.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA GURU

**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MAJALANGU**

DAFTAR NAMA GURU**SEKOLAH DASAR NEGERI 01 MAJALANGU**

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Harti M., S. Pd, SD	P	Guru Kelas
2.	Agus B.	L	Guru Kelas
3.	Aas Nur Asiyah, S. Pd	P	Guru Kelas
4.	Ertina Sulisa J., S. Pd	P	Guru Kelas
5.	Dian F. I	P	Guru Kelas
6.	Utami	P	Guru Kelas
7.	Alifah	P	Guru PAI
8.	Miftahudin	L	Guru Olahraga
9.	Asep	L	Guru Ekstra
10.	Ayu	P	Guru Seni



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MAJALANGU

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MAJALANGU

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Ernawati, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
2.	Firman Yogi Ilmawan, S. Pd	L	Guru Kelas
3.	Nurviana	P	Guru Kelas
4.	Atiek M.N., A. Ma	P	Guru Kelas
5.	Nurman	L	Guru Kelas
6.	Turakh M. A., S. Pd, SD	L	Guru Kelas
7.	Ali Mukhayat S. Pd. I	L	Guru PAI
8.	Fitriani	P	Guru Bahasa Inggris
9.	Sus Widiawati, S. Pd, SD	P	Guru Olahraga



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MAJALANGU

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MAJALANGU

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Tarmono, S. Pd	L	Guru Kelas
2.	Umi Syafaah, A. Ma	P	Guru PAI
3.	Ahmad Sobirin, S. Pd, SD	L	Guru Kelas
4.	Sofwati, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
5.	Aripah, S. Pd	P	Guru Olah raga
6.	Widha Anggun N., S. Pd	L	Guru Kelas
7.	Niken R., S. Pd, SD	P	Guru Kelas
8.	Iman Triyogi, A. Ma	L	Guru Kelas



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 MAJALANGU

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 04 MAJALANGU

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Eko Brentasno, S. Pd	L	Guru Kelas
2.	Donik Noviani, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
3.	Abdul Kirom, S. Pd. I	L	Guru PAI
4.	Rizki Zarkasi, S. Pd	L	Guru Olahraga
5.	Murniati, A.Ma	P	Guru Kelas
6.	Endah Yuwono, A.Ma	P	Guru Kelas
7.	Siti Fatimah, S. Pd.I	P	Guru Kelas
8.	Yuli Widhi P., S. Pd	P	Guru Kelas
9.	Ratih Widya Utami, S. Pd	P	Guru Kelas
10.	Iwan, S. Pd	L	Guru Kelas



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 JOJOGAN

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 01 JOJOGAN

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Jum Fitri, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
2.	Agung W., S. Pd, SD	L	Guru Kelas
3.	Rini Ujarti, S. Pd. I	P	Guru PAI
4.	Kurnia Ariswanti, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
5.	Angga Andika P., S. Pd, SD	L	Guru Kelas
6.	Ida Suryani, S. Pd, SD	P	Guru Kelas



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 JOJOGAN

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 02 JOJOGAN

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Siti Poncowati, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
2.	Nurul Hidayah, S. Pd. I	P	Guru PAI
3.	Fajar Andika, S. Pd, SD	L	Guru Kelas
4.	Rihatun, A.Ma	P	Guru Kelas
5.	Jubaedah, S. Pd. I	P	Guru Kelas
6.	Triyanto, S. Pd	L	Guru Olahraga
7.	Saiful Iman, S. Pd	L	Guru Kelas
8.	Siti Muniroh, S. Pd, SD	P	Guru kelas
9.	Indah Purwanti, S. Pd, SD	P	Guru Kelas



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 JOJOGAN

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 03 JOJOGAN

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Ruminah, S. Pd SD	P	Guru Kelas
2.	Ristyadi Siswanto, S. Pd, SD	L	Guru Kelas
3.	Aripah, S. Pd	P	Guru Olahraga
4.	Khusnul Khotimah, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
5.	Siti Rofikoh, S. Pd. I	P	Guru PAI
6.	Hasanudin, S. Pd	L	Guru Olahraga
7.	Destan Andrias, S. Pd,SD	P	Guru Kelas



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 JOJOGAN

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 04 JOJOGAN

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Reni Retnowati, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
2.	Intentrem, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
3.	Siti Ruqoyah, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
4.	Ninuk R. O., S. Pd, SD	P	Guru Kelas
5.	Ari Pujiyanto, S. Pd, SD	L	Guru Kelas
6.	Aditya Gilang L., S. Pd, SD	L	Guru Kelas
7.	Nopiyah, S. Pd. I	P	Guru Kelas PAI
8.	Eni Dewi S., S. Pd, SD	P	Guru Kelas



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TAMBI

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TAMBI

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Ana Mukminatun, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
2.	Painem, S. Pd, SD	P	Guru kelas
3.	Ustin Nasukha, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
4.	Japar Zakaria, S. Pd, SD	P	Guru Kelas
5.	Bangun Priyatno, A. Ma	P	Guru Kelas
6.	Ely Yulianti, S. Pd	P	Guru Kelas
7.	Nurhidayat, S. Pd. I	P	Guru PAI



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TAMBI

DAFTAR NAMA GURU
 SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TAMBI

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Nur Edi Winarto, SPd. SD	P	Guru Kelas
2.	Nur Hidayat, S. Pd. I	P	Guru PAI
3.	Indriyanti, S. Pd, SD	L	Guru Kelas
4.	Suwandi H., A, Ma	L	Guru Kelas
5.	Sunarya, A. Ma	P	Guru Kelas
6.	Aniek Puspitasari	L	Guru Kelas

Lampiran 2

DAFTAR NAMA GURU SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama	Asal Sekolah
1	Sofwati, S. Pd, SD	SDN 03 MAJALANGU
2	Widha Anggun Nugroho, S. Pd	SDN 03 MAJALANGU
3	Iman Triyogi, A. Ma	SDN 03 MAJALANGU
4	Tarmono, S. Pd	SDN 03 MAJALANGU
5	Ahmad Sobirin, S. Pd, SD	SDN 03 MAJALANGU
6	Aripah, S. Pd	SDN 03 MAJALANGU
7	Umi syafaah, A. Ma	SDN 03 MAJALANGU
8	Destan Andrias, S. Pd, SD	SDN 03 JOJOGAN
9	Ruminah, S. Pd, SD	SDN 03 JOJOGAN
10	Khusnul Khotimah, S. Pd, SD	SDN 03 JOJOGAN
11	Hasanudin, S. Pd	SDN 03 JOJOGAN
12	Ristyadi siswanto, S. Pd, SD	SDN 03 JOJOGAN
13	Siti Rofikoh, S. Pd. I	SDN 03 JOJOGAN
14	Kurnia Ariswanti, S. Pd, SD	SDN 01 JOJOGAN
15	Angga Andika Putra, S. Pd, SD	SDN 01 JOJOGAN
16	Jum Fitri, S. Pd, SD	SDN 01 JOJOGAN
17	Ida Suryani, S. Pd, SD	SDN 01 JOJOGAN
18	Agung W., S. Pd	SDN 01 JOJOGAN
19	Ninuk R. O., A. S. Pd, SD	SDN 04 JOJOGAN
20	Reni Retnowati, S. Pd, SD	SDN 04 JOJOGAN
21	Aditya Gilang L., S. Pd, SD	SDN 04 JOJOGAN
22	Nopiyah, S. Pd. I	SDN 04 JOJOGAN
23	Ari Pujiyanto, S. Pd, SD	SDN 04 JOJOGAN
24	Siti Ruqoyah, S. Pd, SD	SDN 04 JOJOGAN
25	Intentrem, S. Pd, SD	SDN 04 JOJOGAN
26	Firman Yogi Ilmawan, S. Pd	SDN 02 MAJALANGU
27	Nurviana	SDN 02 MAJALANGU
28	Ernawati, S. Pd, SD	SDN 02 MAJALANGU
29	Turakh M. A., S. Pd, SD	SDN 02 MAJALANGU
30	Atiek M. N., A. Ma	SDN 02 MAJALANGU
31	Fitriani	SDN 02 MAJALANGU
32	Sus Widiawati, S. Pd, SD	SDN 02 MAJALANGU
33	Siti Muniroh, S. Pd, SD	SDN 02 JOJOGAN
34	Jubaedah, S. Pd. I	SDN 02 JOJOGAN
35	Rihatun, A. Ma	SDN 02 JOJOGAN
36	Saiful Iman, S. Pd	SDN 02 JOJOGAN
37	Siti Poncowati, S. Pd, SD	SDN 02 JOJOGAN
38	Fajar Andika, S. Pd, SD	SDN 02 JOJOGAN
39	Nurul Hidayah, S. Pd. I	SDN 02 JOJOGAN
40	Painem, S. Pd, SD	SDN 01 TAMBI
41	Ustin Nasukha, S. Pd, SD	SDN 01 TAMBI

42	Japar Zakaria, S. Pd, SD	SDN 01 TAMBI
43	Ely Yulianti, S. Pd	SDN 01 TAMBI
44	Bangun Priyatno, A. Ma	SDN 01 TAMBI
45	Ana Mukminatun S. Pd, SD	SDN 01 TAMBI
46	Nur Hidayat, S. Pd. I	SDN 02 TAMBI
47	Nur Edi Winarto, S. Pd, SD	SDN 02 TAMBI
48	Sunarya, A. Ma	SDN 02 TAMBI
49	Suwandi H., A. Ma	SDN 02 TAMBI
50	Indriyanti, S. Pd, SD	SDN 02 TAMBI
51	Ertina Sulisa J., S. Pd	SDN 01 MAJALANGU
52	Harti M., S. Pd, SD	SDN 01 MAJALANGU
53	Agus B.	SDN 01 MAJALANGU
54	Aas Nur Asiyah, S. Pd	SDN 01 MAJALANGU
55	Dian F. I.	SDN 01 MAJALANGU
56	Alifah	SDN 01 MAJALANGU
57	Utami	SDN 01 MAJALANGU
58	Miftahudin	SDN 01 MAJALANGU
59	Ratih Widya Utami, S. Pd	SDN 04 MAJALANGU
60	Donik Noviani, S. Pd, SD	SDN 04 MAJALANGU
61	Eko Brentasno, S. Pd	SDN 04 MAJALANGU
62	Siti Fatimah, S. Pd.I	SDN 04 MAJALANGU
63	Murniati, A. Ma	SDN 04 MAJALANGU
64	Yuli Widhi P., S. Pd	SDN 04 MAJALANGU
65	Endah Yuwono, A. Ma	SDN 04 MAJALANGU
66	Iwan, S. Pd	SDN 04 MAJALANGU

Lampiran 3

DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH

No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	NIP
1	SD Negeri 01 Majalangu	Slamet Santosa, S. Pd, SD	19590825 197911 1 004
2	SD Negeri 02 Majalangu	Slamet Mashuri, S. Pd, SD	19620207 198304 1 001
3	SD Negeri 03 Majalangu	Tri Utami R., S. Pd, SD	19680403 199201 2 001
4	SD Negeri 04 Majalangu	Sadiman, S. Pd	19650513 199001 1 001
5	SD Negeri01 Jojogan	Hartiwi, S.Pd, SD	19580503 198201 2 003
6	SD Negeri 02 Jojogan	Thomas, S. Pd, SD	19630327 198405 1 003
7	SD Negeri 03 Jojogan	Abdul Manap, S.Pd, SD.	1900715 199703 1 005
8	SD Negeri 04 Jojogan	Sumarni, S. Pd, SD	19650301 198806 2 001
9	SD Negeri 01 Tambi	Suratman, S. Pd, SD	19651105 198903 1 012
10	SD Negeri 02 Tambi	Kiswoyo, S. Pd, SD	19670730 198806 1 001

Lampiran 4

DAFTAR NAMA GURU UJI COBA INSTRUMEN

No	Nama	Asal Sekolah
1.	Sumiarsih	SD Negeri 01 Watukumpul
2.	Siti Marfuah, S. Pd. I	SD Negeri 01 Watukumpul
3.	Ahmad Zawawi	SD Negeri 01 Watukumpul
4.	Kristanto Budi S.	SD Negeri 01 Watukumpul
5.	Muh. Safirudin	SD Negeri 01 Watukumpul
6.	Riskia Hilmi Utami	SD Negeri 01 Watukumpul
7.	Kamilin	SD Negeri 01 Watukumpul
8.	Cahyono, S. Pd. I	SD Negeri 03 Watukumpul
9.	Edi Pranoto	SD Negeri 03 Watukumpul
10.	Etik Suryani	SD Negeri 03 Watukumpul
11.	Uji Yanti	SD Negeri 03 Watukumpul
12.	Nurul Nahdiyati	SD Negeri 03 Watukumpul
13.	Waluyo	SD Negeri 03 Watukumpul
14.	Nurlaela Adi K., S. Pd. I	SD Negeri 03 Watukumpul
15.	Supriyatin	SD Negeri 03 Watukumpul
16.	Wi Handoko	SD Negeri 03 Watukumpul
17.	Teguh	SD Negeri 01 Watukumpul
18.	Evi	SD Negeri 01 Watukumpul
19.	Fika murdiani	SD Negeri 04 Watukumpul
20.	Suwarna, S. Pd. SD	SD Negeri 04 Watukumpul
21.	Aulia Rahman, S. Pd. SD	SD Negeri 04 Watukumpul
22.	Agus Setyono, S.Pd. SD	SD Negeri 04 Watukumpul
23.	Sri Mulyaningsih, S. Pd. SD	SD Negeri 04 Watukumpul
24.	Puspita Sari, S. Pd. SD	SD Negeri 04 Watukumpul
25.	Siti Taulaah S. Pd. SD	SD Negeri 04 Watukumpul

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN**1. Kisi-Kisi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kepala Sekolah sebagai Pendidik (<i>Educator</i>)	Mampu meningkatkan profesionalisme guru	1,2,3		3
2.		Mampu memotivasi guru untuk disiplin	4	5	2
3.		Mampu membina kepribadian (mental, moral, fisik, dan artistik) guru	6, 7, 8		3
4.	Kepala Sekolah sebagai Manajer	Mampu merencanakan/menyusun program sekolah	9, 10, 11		3
5.		Mampu mengorganisasikan program sekolah	12, 13	14	3
6.		Mampu memberdayakan guru pada pelaksanaan program sekolah	15, 16		2
7.		Mampu melakukan pengawasan dan evaluasi program	17, 18, 19		3
8.	Kepala Sekolah sebagai Administrator	Kemampuan mengelola administrasi pembelajaran	20, 21		2
9.		Kemampuan mengelola administrasi peserta didik	22, 23		2
10.		Kemampuan mengelola administrasi pendidik dan kependidikan	24, 25		2
11.		Kemampuan mengelola administrasi keuangan	26, 27, 28		3
12.		Kemampuan mengelola administrasi sarana/prasarana	29, 30		2
13.		Kemampuan mengelola administrasi persuratan	31, 32		2
14.	Kepala Sekolah sebagai Supervisor	Kemampuan menyusun program supervisi	33, 34,	35	3
15.		Kemampuan melaksanakan program supervisi	36, 37		2
16.		Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi	38, 39		2

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
17.	Kepala Sekolah sebagai Pemimpin (<i>Leader</i>)	Menunjukkan kepribadian yang patut diteladani	40, 41, 42		3
18.		Mengetahui dan memahami kondisi tenaga kependidikan	43, 44	45	3
19.		Memahami visi dan misi sekolah	46, 47		2
20.		Kemampuan mengambil keputusan	48	49	2
21.		Kemampuan berkomunikasi	50, 51, 52		3
22.		Kemampuan mendelegasikan tugas	53, 54		2
23.	Kepala Sekolah sebagai Pemberi Inovasi (<i>Inovator</i>)	Kemampuan mencari/mengemukakan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah	55, 56		2
24.		Kemampuan melaksanakan pembaharuan di sekolah	57	58	2
25.	Kepala Sekolah sebagai Motivator	Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)	59, 61		2
26.		Kemampuan mengatur suasana kerja (non-fisik)	62, 63		2
27.		Kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman	64, 65		2
Jumlah			59	6	65

Dikembangkan dalam Widoyoko (2012: 215-216)

2. Kisi-Kisi Kinerja Guru

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kompetensi Pedagogik	Mengenal karakteristik peserta didik	1, 2,3,4	5	5
2.		Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	6, 7, 8, 9	10	5
3.		Mengembangkan kurikulum	11, 12,	13, 14, 15	5
4.		Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik	16, 17, 18, 19	20	5
5.		Mengembangkan potensi peserta didik	21, 22, 23, 24		4
6.		Berkomunikasi dengan peserta didik	25, 26 27, 28	29	5
7.		Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi	, 30, 31, 32	33	4
8.	Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional	34	35, 36, 37	4
9.		Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	38, 39, 40	41, 42	5
10.		Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	43, 44, 45, 46, 47		5
11.	Kompetensi Sosial	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif	48, 49	50	3
12.		Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	51, 52, 53, 54	55	5
13.	Kompetensi Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	56	57	2
14.		Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	58, 59, 60		3
Jumlah			44	16	60

(Dikembangkan dalam Mulyasa 2013: 226-227)

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
26.	√		√		√		√		√		√	
27.	√		√		√		√		√		√	
28.	√		√		√		√		√		√	
29.	√		√		√		√		√		√	
30.	√		√		√		√		√		√	
31.	√		√		√		√		√		√	
32.	√		√		√		√		√		√	
33.	√		√		√		√		√		√	
34.	√		√		√		√		√		√	
35.	√		√		√		√		√		√	
36.	√		√		√		√		√		√	
37.	√		√		√		√		√		√	
38.	√		√		√		√		√		√	
39.	√		√		√		√		√		√	
40.	√		√		√		√		√		√	
41.	√		√		√		√		√		√	
42.	√		√		√		√		√		√	
43.	√		√		√		√		√		√	
44.	√		√		√		√		√		√	
45.	√		√		√		√		√		√	
46.	√		√		√		√		√		√	
47.	√		√		√		√		√		√	
48.	√		√		√		√		√		√	
49.	√		√		√		√		√		√	
50.	√		√		√		√		√		√	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
51.	√		√		√		√		√		√	
52.	√		√		√		√		√		√	
53.	√		√		√		√		√		√	
54.	√		√		√		√		√		√	
55.	√		√		√		√		√		√	
56.	√		√		√		√		√		√	
57.	√		√		√		√		√		√	
58.	√		√		√		√		√		√	
59.	√		√		√		√		√		√	
60.	√		√		√		√		√		√	
61.	√		√		√		√		√		√	
62.	√		√		√		√		√		√	
63.	√		√		√		√		√		√	
64.	√		√		√		√		√		√	
65.	√		√		√		√		√		√	

2. Validasi Kisi-kisi Angket Kinerja Guru SD oleh Ahli

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	√		√		√		√		√		√	
2.	√		√		√		√		√		√	
3.	√		√		√		√		√		√	
4.	√		√		√		√		√		√	
5.	√		√		√		√		√		√	
6.	√		√		√		√		√		√	
7.	√		√		√		√		√		√	
8.	√		√		√		√		√		√	
9.	√		√		√		√		√		√	
10.	√		√		√		√		√		√	
11.	√		√		√		√		√		√	
12.	√		√		√		√		√		√	
13.	√		√		√		√		√		√	
14.	√		√		√		√		√		√	
15.	√		√		√		√		√		√	
16.	√		√		√		√		√		√	
17.	√		√		√		√		√		√	
18.	√		√		√		√		√		√	
19.	√		√		√		√		√		√	
20.	√		√		√		√		√		√	
21.	√		√		√		√		√		√	
22.	√		√		√		√		√		√	
23.	√		√		√		√		√		√	
24.	√		√		√		√		√		√	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
25.	√		√		√		√		√		√	
26.	√		√		√		√		√		√	
27.	√		√		√		√		√		√	
28.	√		√		√		√		√		√	
29.	√		√		√		√		√		√	
30.	√		√		√		√		√		√	
31.	√		√		√		√		√		√	
32.	√		√		√		√		√		√	
33.	√		√		√		√		√		√	
34.	√		√		√		√		√		√	
35.	√		√		√		√		√		√	
36.	√		√		√		√		√		√	
37.	√		√		√		√		√		√	
38.	√		√		√		√		√		√	
39.	√		√		√		√		√		√	
40.	√		√		√		√		√		√	
41.	√		√		√		√		√		√	
42.	√		√		√		√		√		√	
43.	√		√		√		√		√		√	
44.	√		√		√		√		√		√	
45.	√		√		√		√		√		√	
46.	√		√		√		√		√		√	
47.	√		√		√		√		√		√	
48.	√		√		√		√		√		√	
49.	√		√		√		√		√		√	
50.	√		√		√		√		√		√	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
51.	√		√		√		√		√		√	
52.	√		√		√		√		√		√	
53.	√		√		√		√		√		√	
54.	√		√		√		√		√		√	
55.	√		√		√		√		√		√	
56.	√		√		√		√		√		√	
57.	√		√		√		√		√		√	
58.	√		√		√		√		√		√	
59.	√		√		√		√		√		√	
60.	√		√		√		√		√		√	

Tegal, 1 April 2015

Validator



Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.

19560414 198503 2 001

Lampiran 7

ANGKET UJI COBA**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas Bapak/Ibu guru pada kolom yang telah disediakan
2. Mohon Bapak/Ibu guru membaca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Semua jawaban tidak ada yang benar ataupun salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu guru
4. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan.
5. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap benar.
6. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap profesi Bapak/Ibu, angket ini digunakan hanya untuk uji coba instrumen penelitian.
7. Kami menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu
8. Kami mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu

No. Responden : *(Diisi oleh peneliti)*

Nama :

Guru Kelas/Mapel* :

Sekolah :

Tanggal Pengisian Angket :

**Pilih salah satu*

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dikatakan “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Dikatakan “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- Dikatakan “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- Dikatakan “ tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi pembelajaran				
2	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan tentang model pembelajaran				
3	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran				
4	Kepala sekolah memotivasi guru untuk disiplin dan menaati tata tertib				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	yang berlaku dalam melaksanakan tugas mengajar				
5	Kepala sekolah tidak memberi teguran kepada guru yang melanggar tata tertib				
6	Kepala sekolah membina guru untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik, serta masyarakat.				
7	Kepala sekolah membina guru untuk memiliki rasa bangga menjadi pendidik.				
8	Kepala sekolah membina guru untuk menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik				
9	Kepala sekolah melibatkan semua unsur sekolah dalam menyusun Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)/ Rencana Kerja Sekolah (RKS)				
10	Kepala sekolah mampu menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) bersama guru dan staff lainnya				
11	Kepala sekolah mampu menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) bersama guru dan staff lainnya				
12	Kepala sekolah mampu menyusun organisasi sekolah bersama tenaga pendidik dan staff lainnya				
13	Kepala sekolah menyusun struktur organisasi pendukung kegiatan program sekolah (Misalnya: pengelola perpustakaan, laboratorium, kegiatan ekstrakurikuler, dll)				
14	Kepala sekolah tidak membina kepanitiaan untuk kegiatan temporer (Misalnya: penitia UTS, UAS, UKK, ujian sekolah, peringatan hari keagamaan dan hari besar, dll)				
15	Kepala sekolah melibatkan guru dalam pelaksanaan RPS/RKS				
16	Kepala sekolah membina guru dan				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	staff dalam pelaksanaan RPS/RKS				
17	Kepala sekolah melakukan monitoring pelaksanaan program kegiatan sekolah				
18	Kepala sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan program kegiatan sekolah				
19	Kepala mampu membuat sistem monitoring evaluasi, dan pelaporan dengan prosedur yang tepat				
20	Kepala sekolah menginstruksikan guru untuk menyusun administrasi perangkat pembelajaran				
21	Kepala sekolah menginstruksikan guru untuk menyusun administrasi kegiatan praktikum				
22	Kepala sekolah dapat menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi peserta didik				
23	Kepala sekolah dapat menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik				
24	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi tenaga guru				
25	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi non guru (pustakawan, penjaga sekolah, dll)				
26	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi keuangan rutin (RKAS, MoU BOS, SK pengelolaan BOS, Buku kas umum, Buku kas tunai, LPJ BOS, Buku Bank,dll) yang tertata dan lengkap				
27	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi keuangan komite sekolah (buku kas/pembantu, SPJ bulanan, kwitansi/faktur yang ditandatangani Komite Sekolah)				
28	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	sumber keuangan lain (Misalnya: BSM)				
29	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan data inventaris administrasi gedung dan ruang				
30	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan data inventaris administrasi buku atau bahan ajar				
31	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan data administrasi surat masuk dan surat keluar				
32	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan data administrasi surat edaran				
33	Kepala sekolah menyusun program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru				
34	Kepala sekolah menyusun instrumen supervisi yang dikembangkan bersama guru				
35	Kepala sekolah tidak mengkomunikasikan program supervisi di awal tahun pembelajaran				
36	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat				
37	Kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik				
38	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil penilaian supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru				
39	Kepala sekolah mampu menindaklanjuti hasil supervisi dengan mengirim guru dalam pelatihan-pelatihan/workshop				
40	Kepala sekolah menunjukkan kepribadian yang jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
41	Kepala sekolah mampu menjadi sosok yang memiliki kewibawaan dalam bekerja				
42	Kepala sekolah bersikap terbuka dalam menerima pendapat, kritik, dan saran dari pihak lain				
43	Kepala sekolah mampu memberi contoh keteladanan bagi para guru/warga sekolah				
44	Kepala sekolah memahami kondisi dan karakteristik guru				
45	Kepala sekolah memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan guru				
46	Kepala sekolah bersikap tidak peduli terhadap kabar keluarga para guru				
47	Kepala sekolah melaksanakan program sekolah sesuai dengan visi dan misi				
48	Kepala sekolah mengevaluasi program sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah				
49	Kepala sekolah bermusyawarah dengan guru dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan sekolah				
50	Kepala sekolah tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan sekolah				
51	Kepala sekolah mampu berkomunikasi dengan baik untuk membangun lingkungan kerja yang baik				
52	Kepala sekolah mengajak guru berdiskusi mengenai perkembangan dan kemajuan sekolah				
53	Kepala sekolah membuat hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah				
54	Kepala sekolah mendelegasikan tugas kepada guru jika ada kegiatan yang mendesak				
55	Kepala sekolah membagi tugas para guru secara proporsional				
56	Kepala sekolah mampu memberikan				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	gagasan baru dalam kegiatan ekstrakurikuler				
57	Kepala sekolah memotivasi bapak/Ibu guru untuk memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)				
58	Kepala sekolah mampu memfasilitasi Bapak/Ibu guru untuk memanfaatkan TIK				
59	Kepala sekolah tidak membudayakan kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan sekolah				
60	Kepala sekolah mampu memfasilitasi terbentuknya ruang guru yang kondusif				
61	Kepala sekolah mengatur lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman, aman, dan teratur.				
62	Kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan di sekolah				
63	Kepala sekolah mampu menciptakan rasa aman di lingkungan sekolah				
64	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada bapak/Ibu guru yang berprestasi				
65	Kepala sekolah tidak menegur atau mengingatkan Bapak/Ibu guru yang bertindak tidak sesuai dengan aturan				

Angket Kinerja Guru

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Sebagai guru, saya mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas				
2	Sebagai guru, saya memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
3	Sebagai guru, saya membantu peserta didik mengembangkan potensinya				
4	Sebagai guru, saya membantu peserta didik mengatasi kekurangannya				
5	Sebagai guru, saya tidak mencari tahu penyebab penyimpangan perilaku yang dilakukan peserta didik				
6	Sebagai guru, saya dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan dalam proses pembelajaran				
7	Sebagai guru, saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik				
8	Sebagai guru, saya merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain.				
9	Sebagai guru, saya memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu				
10	Sebagai guru, saya mengabaikan respon peserta didik yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran				
11	Sebagai guru, saya mempelajari silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
12	Sebagai guru, saya merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan				
13	Sebagai guru, saya memilih materi				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	pembelajaran yang tidak sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				
14	Sebagai guru, saya memilih materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran				
15	Sebagai guru, saya memilih materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik				
16	Sebagai guru, saya melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun				
17	Sebagai guru, saya mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.				
18	Sebagai guru, saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum yang berlaku dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				
19	Sebagai guru, saya melakukan variasi aktivitas pembelajaran.				
20	Sebagai guru, saya belum memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, mempraktikan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.				
21	Sebagai guru, saya menganalisis hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik.				
22	Sebagai guru, saya mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing				
23	Sebagai guru, saya memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran.				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
24	Sebagai guru, saya mengidentifikasi bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.				
25	Sebagai guru, saya menggunakan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran				
26	Sebagai guru, saya mendengarkan pertanyaan dan tanggapan peserta didik				
27	Sebagai guru, saya menanggapi pertanyaan peserta didik dengan benar sesuai tujuan pembelajaran				
28	Sebagai guru, saya menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama antar peserta didik				
29	Sebagai guru, saya belum merespon pertanyaan peserta didik secara lengkap				
30	Sebagai guru, saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.				
31	Sebagai guru, saya memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.				
32	Sebagai guru, saya memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.				
33	Sebagai guru, saya menyusun alat penilaian yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
34	Sebagai guru, saya mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender)				
35	Sebagai guru, saya membiarkan peserta didik melakukan tindakan merendahkan atau melecehkan peserta				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	didik lain				
36	Sebagai guru, saya menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.				
37	Sebagai guru, saya melakukan aktivitas pembelajaran yang hanya menguntungkan beberapa siswa tertentu (misalnya: kondisi ekonomi orangtua, perbedaan gender)				
38	Sebagai guru, saya bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat, terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.				
39	Sebagai guru, saya membagi pengalaman dengan teman sejawat				
40	Sebagai guru, saya mengelola pembelajaran yang dapat membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik				
41	Sebagai guru, saya bersikap kurang dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik.				
42	Sebagai guru, saya hanya bertemu dengan orang tua peserta didik jika diwajibkan				
43	Sebagai guru, saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu				
44	Sebagai guru, jika saya harus meninggalkan kelas, saya memberikan tugas belajar kepada peserta didik dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasinya				
45	Sebagai guru, saya memenuhi semua jam mengajar				
46	Sebagai guru, saya meminta izin dan memberi tahu lebih awal dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan				
47	Sebagai guru, saya menyelesaikan				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.				
48	Sebagai guru, saya memperlakukan semua peserta didik secara adil tanpa memperhatikan faktor personal				
49	Sebagai guru, saya menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat				
50	Sebagai guru, saya kurang berinteraksi dengan peserta didik dan membatasi perhatian hanya pada kelompok tertentu.				
51	Sebagai guru, saya menyampaikan informasi kepada orang tua tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik, baik dalam pertemuan formal maupun informal.				
52	Sebagai guru, saya ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat.				
53	Sebagai guru, saya berkomunikasi dengan masyarakat sekitar				
54	Sebagai guru, saya ikut berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat				
55	Sebagai guru, saya merasa malu untuk berdiskusi dengan sesama guru terutama mengenai masalah pembelajaran di sekolah				
56	Sebagai guru, saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran				
57	Sebagai guru, saya menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang kurang tepat dan kurang mutakhir.				
58	Sebagai guru, saya memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat, orang tua peserta didik				
59	Sebagai guru, saya dapat memanfaatkan TIK dalam				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	berkomunikasi dan pelaksanaan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)				
60	Sebagai guru, saya melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar dan konferensi), dan aktif dalam pelaksanaan PKB				

TABULASI SKOR ANGKET UJI COBA VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

No Responden	Nomer Item Angket																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R-1	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
R-2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2
R-3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3
R-4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
R-5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
R-6	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
R-7	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
R-8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2
R-10	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2
R-11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
R-12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
R-13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R-14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2
R-15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2
R-16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2
R-18	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R-19	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
R-20	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R-21	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2
R-22	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
R-23	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
R-24	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-25	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2

Lampiran 8

No Responden	Nomer Item Angket																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
R-1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
R-2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4
R-3	1	1	2	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
R-4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
R-5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R-6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R-7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R-8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R-9	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R-10	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
R-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-13	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
R-14	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R-15	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-17	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3
R-18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R-19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R-20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R-21	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4
R-22	4	3	2	2	2	4	3	3	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
R-23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R-25	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3

TABULASI SKOR ANGKET UJI COBA VARIABEL KINERJA GURU

No Responden	Nomer Item Angket																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R-1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2
R-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-6	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R-7	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
R-12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
R-13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R-14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-17	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
R-18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R-19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R-21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-23	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R-24	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No Responden	Nomer Item Angket																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
R-1	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4
R-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
R-3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
R-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
R-5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R-6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3
R-9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3
R-11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R-12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R-13	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
R-14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R-16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2
R-17	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
R-18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
R-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
R-22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
R-23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3
R-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3

No Responden	Nomer Item Angket										Skor Total
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
R-1	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	180
R-2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	232
R-3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	227
R-4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	232
R-5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	231
R-6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	231
R-7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	231
R-8	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	230
R-9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	237
R-10	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	225
R-11	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	224
R-12	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	224
R-13	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	217
R-14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	237
R-15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	232
R-16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	228
R-17	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	206
R-18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	228
R-19	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	229
R-20	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	230
R-21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	231
R-22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	233
R-23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	230
R-24	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	229
R-25	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	224

Lampiran 9

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS ANGGKET**1. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Nomor Item Soal	Pearson Correlation	Kriteria
1	,527**	Valid
2	,624**	Valid
3	,635**	Valid
4	,667**	Valid
5	,163	Tidak Valid
6	,620**	Valid
7	,758**	Valid
8	,371	Tidak Valid
9	,595**	Valid
10	,467*	Valid
11	,303	Tidak Valid
12	,585**	Valid
13	,478*	Valid
14	-,336	Tidak Valid
15	,646**	Valid
16	,615**	Valid
17	,606**	Valid
18	,799**	Valid
19	,475*	Valid
20	,603**	Valid
21	,637**	Valid
22	,681**	Valid
23	,837**	Valid
24	,671**	Valid
25	,619**	Valid
26	,637**	Valid
27	,693**	Valid
28	,683**	Valid
29	,727**	Valid
30	,741**	Valid
31	,724**	Valid
32	,757**	Valid

Nomor Item Soal	Pearson Correlation	Kriteria
33	,874**	Valid
34	,751**	Valid
35	-,025	Tidak Valid
36	,765**	Valid
37	,619**	Valid
38	,667**	Valid
39	,449*	Valid
40	,644**	Valid
41	,603**	Valid
42	,796**	Valid
43	,700**	Valid
44	,628**	Valid
45	,653**	Valid
46	-,414	Tidak Valid
47	,691**	Valid
48	,465*	Valid
49	,609**	Valid
50	,644**	Valid
51	,419*	Valid
52	,691**	Valid
53	,411*	Valid
54	,004	Tidak Valid
55	,611**	Valid
56	,654**	Valid
57	,318	Tidak Valid
58	,532**	Valid
59	-,062	Tidak Valid
60	,305	Tidak Valid
61	,605**	Valid
62	,532**	Valid
63	,682**	Valid
64	,352	Tidak Valid
65	,603**	Valid
Total skor	1	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Kinerja Guru

Nomor Item Soal	Pearson Correlation	Kriteria
1	,572**	Valid
2	,612**	Valid
3	,638**	Valid
4	,497*	Valid
5	,330	Tidak Valid
6	,462*	Valid
7	,648**	Valid
8	,582**	Valid
9	,860**	Valid
10	,840**	Valid
11	,531**	Valid
12	,183	Tidak Valid
13	.c	Tidak Valid
14	,059	Tidak Valid
15	.c	Tidak Valid
16	-,078	Tidak Valid
17	,543**	Valid
18	,840**	Valid
19	,545**	Valid
20	-,176	Tidak Valid
21	,720**	Valid
22	,689**	Valid
23	,689**	Valid
24	,531**	Valid
25	,878**	Valid
26	,840**	Valid
27	,728**	Valid
28	,689**	Valid
29	,200	Tidak Valid
30	,840**	Valid
31	,543**	Valid
32	,689**	Valid
33	-,233	Tidak Valid
34	,840**	Valid
35	,151	Tidak Valid
36	,582**	Valid

Nomor Item Soal	Pearson Correlation	Kriteria
37	,168	Tidak Valid
38	,728**	Valid
39	,385	Tidak Valid
40	,630**	Valid
41	,007	Tidak Valid
42	,257	Tidak Valid
43	,529**	Valid
44	,329	Tidak Valid
45	,423*	Valid
46	,872**	Valid
47	,668**	Valid
48	,582**	Valid
49	,840**	Valid
50	,018	Tidak alid
51	,442*	Valid
52	,442*	Valid
53	-,055	Tidak Valid
54	,370	Tidak Valid
55	-,077	Tidak Valid
56	,498*	Valid
57	-,069	Tidak Valid
58	,621**	Valid
59	,197	Tidak Valid
60	,226	Tidak Valid
Total skor	1	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS ANGKET**1. Kepemimpinan Kepala Sekolah****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	55,6
	Excluded ^a	20	44,4
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,971	54

2. Kinerja Guru**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	96,2
	Excluded ^a	1	3,8
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,956	38

Lampiran 11

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**1. KISI-KISI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH**

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kepala Sekolah sebagai Pendidik (<i>Educator</i>)	Mampu meningkatkan profesionalisme guru	1, 2		2
2.		Mampu memotivasi guru untuk disiplin	3		1
3.		Mampu membina kepribadian (mental, moral, fisik, dan artistik) guru	4		1
4.	Kepala Sekolah sebagai Manajer	Mampu merencanakan/menyusun program sekolah	5		1
5.		Mampu mengorganisasikan program sekolah	6		1
6.		Mampu memberdayakan guru pada pelaksanaan program sekolah	7		1
7.		Mampu melakukan pengawasan dan evaluasi program	8, 9		2
8.	Kepala Sekolah sebagai Administrator	Kemampuan mengelola administrasi pembelajaran	10		1
9.		Kemampuan mengelola administrasi peserta didik	11		1
10.		Kemampuan mengelola administrasi pendidik dan kependidikan	12, 13		2
11.		Kemampuan mengelola administrasi keuangan	14		1
12.		Kemampuan mengelola administrasi sarana/prasarana	15		1
13.		Kemampuan mengelola administrasi persuratan	16		1
14.	Kepala Sekolah sebagai Supervisor	Kemampuan menyusun program supervisi	17		1
15.		Kemampuan melaksanakan program supervisi	18		1
16.		Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi	19, 20		2
17.	Kepala Sekolah	Menunjukkan kepribadian	21,		3

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
	sebagai	yang patut diteladani	22, 23		
18.	Pemimpin (<i>Leader</i>)	Mengetahui dan memahami kondisi tenaga kependidikan	24		1
19.		Memahami visi dan misi sekolah	25		1
20.		Kemampuan mengambil keputusan	26	27	2
21.		Kemampuan berkomunikasi	28		1
22.		Kemampuan mendelegasikan tugas	29		1
23.		Kepala Sekolah sebagai Pemberi Inovasi (Inovator)	Kemampuan mencari/mengemukakan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah	30	
24.	Kemampuan melaksanakan pembaharuan di sekolah		31		1
25.	Kepala Sekolah sebagai Motivator	Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)	32		1
26.		Kemampuan mengatur suasana kerja (non-fisik)	33, 34		2
27.		Kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman	35		1
Jumlah			34	1	35

2. KISI-KISI KINERJA GURU

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kompetensi Pedagogik	Mengenal karakteristik peserta didik	1, 2, 3		3
2.		Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4, 5	6	3
3.		Mengembangkan kurikulum	7		1
4.		Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik	8, 9		2
5.		Mengembangkan potensi peserta didik	10, 11, 12		3
6.		Berkomunikasi dengan peserta didik	13, 14, 15		3
7.		Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi	16, 17		2
8.	Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional	18, 19		2
9.		Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	20, 21		2
10.		Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	22, 23, 24		3
11.	Kompetensi Sosial	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif	25, 26		2
12.		Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	27, 28		2
13.	Kompetensi Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	29		1
14.		Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	30		1
Jumlah			29	1	30

Lampiran 12

INSTRUMEN PENELITIAN**ANGKET PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU****Petunjuk Pengisian Angket**

1. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas Bapak/Ibu guru pada kolom yang telah disediakan
2. Mohon Bapak/Ibu guru membaca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Semua jawaban tidak ada yang benar ataupun salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu guru
4. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan.
5. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap benar.
6. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap profesi Bapak/Ibu, angket ini digunakan hanya untuk instrumen penelitian.
7. Kami menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu
8. Kami mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu

No. Responden : *(Diisi oleh peneliti)*

Nama :

Guru Kelas/Mapel* :

Sekolah :

Tanggal Pengisian Angket :

**Pilih salah satu*

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- e. Dikatakan “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- f. Dikatakan “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- g. Dikatakan “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- h. Dikatakan “ tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi pembelajaran				
2	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran				
3	Kepala sekolah memotivasi guru untuk disiplin dan menaati tata tertib yang berlaku dalam melaksanakan tugas mengajar				
4	Kepala sekolah membina guru untuk menampilkan diri sebagai pribadi				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik, serta masyarakat.				
5	Kepala sekolah melibatkan semua unsur sekolah dalam menyusun Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)/ Rencana Kerja Sekolah (RKS)				
6	Kepala sekolah mampu menyusun organisasi sekolah bersama tenaga pendidik dan staff lainnya				
7	Kepala sekolah melibatkan guru dalam pelaksanaan RPS/RKS				
8	Kepala sekolah melakukan monitoring pelaksanaan program kegiatan sekolah				
9	Kepala sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan program kegiatan sekolah				
10	Kepala sekolah menginstruksikan guru untuk menyusun administrasi perangkat pembelajaran				
11	Kepala sekolah dapat menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi peserta didik				
12	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi tenaga guru				
13	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi non guru (pustakawan, penjaga sekolah, dll)				
14	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan administrasi keuangan rutin (RKAS, MoU BOS, SK pengelolaan BOS, Buku kas umum, Buku kas tunai, LPJ BOS, Buku Bank,dll) yang tertata dan lengkap				
15	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan data inventaris administrasi gedung dan ruang				
16	Kepala sekolah menyelenggarakan penyusunan kelengkapan data				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	administrasi surat masuk dan surat keluar				
17	Kepala sekolah menyusun program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru				
18	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat				
19	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil penilaian supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru				
20	Kepala sekolah mampu menindaklanjuti hasil supervisi dengan mengirim guru dalam pelatihan-pelatihan/workshop				
21	Kepala sekolah mampu menjadi sosok yang memiliki kewibawaan dalam bekerja				
22	Kepala sekolah bersikap terbuka dalam menerima pendapat, kritik, dan saran dari pihak lain				
23	Kepala sekolah mampu memberi contoh keteladanan bagi para guru/warga sekolah				
24	Kepala sekolah memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan guru				
25	Kepala sekolah melaksanakan program sekolah sesuai dengan visi dan misi				
26	Kepala sekolah bermusyawarah dengan guru dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan sekolah				
27	Kepala sekolah <i>tergesa-gesa</i> dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan sekolah				
28	Kepala sekolah mengajak guru berdiskusi mengenai perkembangan dan kemajuan sekolah				
29	Kepala sekolah membagi tugas para guru secara proporsional				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
30	Kepala sekolah mampu memberikan gagasan baru dalam kegiatan ekstrakurikuler				
31	Kepala sekolah mampu memfasilitasi Bapak/Ibu guru untuk memanfaatkan TIK				
32	Kepala sekolah mengatur lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman, aman, dan teratur.				
33	Kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan di sekolah				
34	Kepala sekolah mampu menciptakan rasa aman di lingkungan sekolah				
35	Kepala sekolah tidak menegur atau mengingatkan Bapak/Ibu guru yang bertindak tidak sesuai dengan aturan				

Angket Kinerja Guru

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Sebagai guru, saya mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas				
2	Sebagai guru, saya memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
3	Sebagai guru, saya membantu peserta didik mengembangkan potensinya				
4	Sebagai guru, saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik				
5	Sebagai guru, saya memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu				
6	Sebagai guru, saya mengabaikan respon peserta didik yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran				
7	Sebagai guru, saya mempelajari silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
8	Sebagai guru, saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum yang berlaku dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				
9	Sebagai guru, saya melakukan variasi aktivitas pembelajaran.				
10	Sebagai guru, saya menganalisis hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik.				
11	Sebagai guru, saya memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran.				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
12	Sebagai guru, saya mengidentifikasi bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.				
13	Sebagai guru, saya menggunakan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran				
14	Sebagai guru, saya mendengarkan pertanyaan dan tanggapan peserta didik				
15	Sebagai guru, saya menanggapi pertanyaan peserta didik dengan benar sesuai tujuan pembelajaran				
16	Sebagai guru, saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.				
17	Sebagai guru, saya memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.				
18	Sebagai guru, saya mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender)				
19	Sebagai guru, saya menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing- masing.				
20	Sebagai guru, saya bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat, terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.				
21	Sebagai guru, saya mengelola pembelajaran yang dapat membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik				

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
22	Sebagai guru, saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu				
23	Sebagai guru, saya memenuhi semua jam mengajar				
24	Sebagai guru, saya meminta izin dan memberi tahu lebih awal dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan				
25	Sebagai guru, saya memperlakukan semua peserta didik secara adil tanpa memperhatikan faktor personal				
26	Sebagai guru, saya menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat				
27	Sebagai guru, saya menyampaikan informasi kepada orang tua tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik, baik dalam pertemuan formal maupun informal.				
28	Sebagai guru, saya ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat.				
29	Sebagai guru, saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran				
30	Sebagai guru, saya memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat, orang tua peserta didik				

TABULASI SKOR ANGKET PENELITIAN VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

No. Responden	Nomor Item Angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R-1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4
R-2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
R-3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
R-4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R-5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R-6	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2
R-7	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
R-8	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
R-9	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
R-10	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
R-11	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
R-12	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3
R-13	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
R-14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4
R-15	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
R-16	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
R-17	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2
R-18	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
R-19	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
R-20	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4
R-21	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3
R-22	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R-23	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3

No. Responden	Nomor Item Angket																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R-24	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
R-25	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
R-26	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
R-27	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	
R-28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
R-29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-30	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
R-31	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	
R-32	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	
R-33	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
R-34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	
R-35	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	
R-36	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	
R-37	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-38	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	
R-39	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	
R-40	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	
R-41	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
R-42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	
R-43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
R-44	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	
R-45	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	
R-46	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
R-47	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	
R-48	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	

No. Responden	Nomor Item Angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R-49	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
R-50	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R-51	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3
R-52	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
R-53	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
R-54	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
R-55	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R-56	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
R-57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
R-58	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
R-59	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
R-60	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R-61	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
R-62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R-63	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3
R-64	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3
R-65	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
R-66	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3

No. Responden	Nomor Item Angket															Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
R-1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	104
R-2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	105
R-3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	88
R-4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	106
R-5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	106
R-6	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	102
R-7	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	104
R-8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97
R-9	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	103
R-10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	99
R-11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97
R-12	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	105
R-13	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	98
R-14	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	106
R-15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97
R-16	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	96
R-17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	99
R-18	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
R-19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	98
R-20	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
R-21	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	101
R-22	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	103
R-23	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	112
R-24	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	113
R-25	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	98
R-26	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	93
R-27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	114
R-28	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	113
R-29	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	114
R-30	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97
R-31	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	114
R-32	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
R-33	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
R-34	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
R-35	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	87
R-36	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	89
R-37	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	111
R-38	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	104
R-39	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
R-40	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	108
R-41	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
R-42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	108
R-43	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	104

No. Responden	Nomor Item Angket															Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
R-44	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	101
R-45	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	90
R-46	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
R-47	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	113
R-48	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	113
R-49	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	112
R-50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	114
R-51	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	106
R-52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106
R-53	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106
R-54	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103
R-55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	106
R-56	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	106
R-57	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106
R-58	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	107
R-59	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
R-60	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
R-61	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
R-62	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
R-63	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
R-64	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	108
R-65	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103
R-66	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	106

TABULASI SKOR ANGGKET PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

No. Responden	Nomor Item Angket																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R-1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3
R-2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
R-3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3
R-4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
R-5	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
R-6	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4
R-7	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
R-8	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
R-9	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4
R-10	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3
R-11	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
R-12	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3
R-13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4
R-14	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
R-15	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
R-16	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3
R-17	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3
R-18	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3
R-19	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3
R-20	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4
R-21	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4
R-22	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4

No. Responden	Nomor Item Angket																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R-23	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R-24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
R-25	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4
R-26	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3
R-27	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3
R-28	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
R-29	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3
R-30	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4
R-31	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4
R-32	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3
R-33	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
R-34	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
R-35	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
R-36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3
R-37	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4
R-38	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4
R-39	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4
R-40	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
R-41	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
R-42	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
R-43	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4
R-44	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
R-45	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4
R-46	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3

No. Responden	Nomor Item Angket																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R-47	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
R-48	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4
R-49	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3
R-50	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
R-51	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
R-52	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4
R-53	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
R-54	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
R-55	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
R-56	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
R-57	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
R-58	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
R-59	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4
R-60	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3
R-61	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
R-62	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R-63	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
R-64	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
R-65	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
R-66	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3

No. Responden	Nomor Item Angket					Jumlah
	26	27	28	29	30	
R-1	3	2	2	3	2	88
R-2	3	3	3	4	3	101
R-3	3	3	3	3	2	84
R-4	3	3	4	2	3	101
R-5	3	3	3	3	2	95
R-6	3	3	3	3	3	96
R-7	3	2	3	3	2	96
R-8	2	2	2	3	3	90
R-9	2	3	2	2	4	92
R-10	3	2	2	2	3	90
R-11	3	2	3	3	2	89
R-12	3	3	2	3	4	98
R-13	2	3	2	2	4	92
R-14	3	3	3	3	4	95
R-15	2	3	2	2	2	88
R-16	3	3	3	3	3	94
R-17	3	3	2	3	2	88
R-18	3	3	3	3	3	94
R-19	3	3	3	3	3	97
R-20	2	3	2	2	3	92
R-21	2	3	2	2	4	92
R-22	3	3	2	3	3	97
R-23	2	3	2	3	4	92
R-24	3	3	2	3	3	96
R-25	3	3	2	3	3	97
R-26	3	3	2	3	3	89
R-27	3	2	2	2	3	90
R-28	2	2	2	2	3	92
R-29	2	3	2	3	2	85
R-30	3	3	2	2	3	93
R-31	4	3	4	3	3	102
R-32	3	2	2	2	3	93
R-33	3	3	3	4	3	103
R-34	3	3	3	4	3	102
R-35	2	2	2	2	4	93
R-36	2	3	3	3	2	87
R-37	4	3	3	3	2	103
R-38	3	3	2	3	2	88
R-39	4	3	3	3	3	103
R-40	2	2	2	3	3	92
R-41	2	2	2	2	3	92
R-42	2	2	2	2	3	92
R-43	4	3	3	3	4	103

No. Responden	Nomor Item Angket					Jumlah
	26	27	28	29	30	
R-44	2	2	2	2	4	93
R-45	3	3	2	3	3	85
R-46	4	3	3	2	3	98
R-47	4	3	3	3	2	103
R-48	4	3	3	2	3	103
R-49	3	3	3	2	3	99
R-50	3	3	3	2	3	85
R-51	3	3	4	3	4	101
R-52	4	3	3	3	4	100
R-53	3	3	4	3	4	101
R-54	3	3	3	3	2	96
R-55	3	4	4	3	2	101
R-56	3	3	4	3	4	101
R-57	3	2	3	3	3	98
R-58	3	3	4	3	2	101
R-59	3	3	2	3	2	90
R-60	3	2	2	3	3	94
R-61	2	2	2	3	3	90
R-62	3	3	3	3	3	88
R-63	3	2	2	3	3	95
R-64	2	3	2	3	3	93
R-65	3	2	3	3	3	94
R-66	3	2	2	3	3	95

Lampiran 14

Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test**

		X	Y
N		66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	103,83	94,55
	Std. Deviation	6,249	5,315
Most Extreme Differences	Absolute	,128	,115
	Positive	,108	,084
	Negative	-,128	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,039	,934
Asymp. Sig. (2-tailed)		,231	,348

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 15

Hasil Uji linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Y * X	Between Groups	(Combined)	1117,232	20	55,862	3,496	,000
		Linearity	327,250	1	327,250	20,478	,000
		Deviation from Linearity	789,982	19	41,578	2,602	,004
	Within Groups		719,132	45	15,981		
	Total		1836,364	65			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	,422	,178	,780	,608

Lampiran 16

Hasil Analisis Regresi Sederhana**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,165	4,856

- a. Predictors: (Constant), X
 b. Dependent Variabel :Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327,250	1	327,250	13,878	,000 ^b
	Residual	1509,113	64	23,580		
	Total	1836,364	65			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,531	9,954		5,780	,000
	X	,356	,096	,422	3,725	,000

- a. Dependent Variable: Y

Lampiran 17

Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,422**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
Y	Pearson Correlation	,422**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor :277/UN37.1.1.9/LT/2015
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ARIF TRI HANDOKO
 NIM : 1401411562
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Maret 2015

.....
 Koordinator PGSD Tegal



.....
 Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
 NIP. 19630923 198703 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL**

Watukumpul, 31 Maret 2015

Nomor : 277 / 172 / 2015

Lampiran : -

Perihal : **Surat Pengantar**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah Dasar

Kecamatan Watukumpul

di.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Unit Pengelola Pendidikan Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama	: ARIF TRI HANDOKO
NIM	: 1401411562
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik Penelitian	: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
Catatan	: 1. Penelitian tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah. 2. Segala Biaya yang timbul akibat Penelitian ditanggung mahasiswa tersebut.

Demikian surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Kepala Unit Pengelola Pendidikan
Kecamatan Watukumpul



MARYOTO, S.Pd
NIP. 19600512 198201 1 009

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala SDN 01,03,04 Watukumpul
2. Kepala SDN 01,02,03,04 Majalangu
3. Kepala SDN 01,02,03,04 Jojogan
4. Kepala SDN 01, 02 Tambi
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL**

DAFTAR SD TEMPAT UJI COBA DAN PENELITIAN

NO	ALAMAT SD	KETERANGAN
1	SD NEGERI 01 WATUKUMPUL	Uji Coba Angket
2	SD NEGERI 03 WATUKUMPUL	
3	SD NEGERI 04 WATUKUMPUL	
4	SD NEGERI 01 MAJALANGU	Ijin Penelitian
5	SD NEGERI 02 MAJALANGU	
6	SD NEGERI 03 MAJALANGU	
7	SD NEGERI 04 MAJALANGU	
8	SD NEGERI 01 JOJOGAN	
9	SD NEGERI 02 JOJOGAN	
10	SD NEGERI 03 JOJOGAN	
11	SD NEGERI 04 JOJOGAN	
12	SD NEGERI 01 TAMBI	
13	SD NEGERI 02 TAMBI	

Kepala Unit Pengelola Pendidikan
Kecamatan Watukumpul



MARYOTO, S.Pd
NIP. 19600512 198201 1 009

Alamat : Jalan Raya Watukumpul No.59. Kode Pos 52357

Lampiran 19

Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 MAJALANGU**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: *422.1/37/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Majalangu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 01 Majalangu pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 27 April 2015

Kepala SDN 01 Majalangu



Slamet Santosa, S.Pd, SD

NIP.19590825 197911 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MAJALANGU**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/23/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Majalangu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 02 Majalangu pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 20 April 2015

Kepala SDN 02 Majalangu


 Slamet Mashuri, S.Pd, SD

NIP. 19620207 198304 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MAJALANGU**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: *421.2/36/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Majalangu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 03 Majalangu pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 20 April 2015

Kepala SDN 03 Majalangu



Tri Utami R., S.Pd, SD

NIP.19680403 199201 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 MAJALANGU**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 423.4/27/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 04 Majalangu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 04 Majalangu pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 23 April 2015

Kepala SDN 04 Majalangu



Sahman, S.Pd

NIP.19650513 199001 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 JOJOGAN**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/15/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Jojogan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 01 Jojogan pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 21 April 2015

Kepala SDN 01 Jojogan



Hartiwi, S.Pd, SD

NIP. 19580503 198201 2003



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 JOJOGAN**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070 / 06 / W / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Jojogan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 02 Jojogan pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 21 April 2015

Kepala SDN 02 Jojogan



Thomas, S.Pd, SD

NIP.19630327 198405 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 JOJOGAN**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/49/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Jojogan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 03 Jojogan pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 23 April 2015

Kepala SDN 03 Jojogan



Abdul Manap, S.Pd, SD

NIP.19700715 199703 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 JOJOGAN**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 423.4 / 20 / W / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 04 Jojogan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 04 Jojogan pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 21 April 2015

Kepala SDN 04 Jojogan



Sumarni, S.Pd, SD

NIP.19650301 198806 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TAMBI**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800/12/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Tambi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 01 Tambi pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 18 April 2015

Kepala SDN 01 Tambi



Suratman, S.Pd, SD

NIP.19651105 198903 1 012



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WATUKUMPUL
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TAMBI**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 423.A/039/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Tambi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Tri Handoko
 NIM : 1401411562
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 02 Tambi pada tanggal 9 s/d 18 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 18 April 2015

Kepala SDN 02 Tambi



Kiswoyo, S.Pd, SD

NIP.19670731 198806 1 001

Lampiran 20

Wawancara Awal Penelitian

Wawancara ini dilakukan kepada perwakilan beberapa kepala sekolah dan guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang yang dilakukan pada:

Hari, tanggal : Kamis-Sabtu, 28-30 Januari 2015

Pewawancara : Arif Tri Handoko

Narasumber : 1. Slamet Mashuri S.Pd, SD (Kepala SDN Majalangu 4)
 2. Suswidiawati S.Pd (Guru Olahraga SDN Majalangu 2)
 3. Ernawati S.Pd, SD (Guru Kelas I SDN Majalangu 2)
 4. Abdul Manap S.Pd, SD (Kepala SDN Jojogan 3)
 5. Ristiadi S,S.Pd,SD (Guru Kelas IV SDN Jojogan 3)

Tempat : SDN di Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

1. Arif Tri H : Berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah?

Slamet Mashuri S.Pd, SD : 8 tahun dan sudah 4 SD yang pernah saya pimpin.

Arif Tri H : Bagaimana kinerja guru di sekolah yang bapak pimpin?

Slamet Mashuri S.Pd, SD : Secara umum kinerja guru-guru disini sudah menjalankan tugasnya dengan baik.

Arif Tri H : Bagaimana dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ? Dan apakah sarana dan prasarana disekolah ini memadai?

Slamet Mashuri S.Pd, SD : Guru-guru disini sudah melakukan pembelajaran didalam maupun diluar kelas dengan baik. Metode yang digunakan guru pun tidak selalu ceramah, terkadang diskusi, praktek dan lain lain menyesuaikan materi pembelajaran. Disamping itu guru juga sudah memenuhi jam mengajar sesuai

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Berkaitan dengan sarana prasarana sekolah ini memiliki sarana prasarana yang cukup memadai dan lengkap.

2. Arif Tri H : Apakah menurut bapak kepemimpinan dari kepala sekolah mempengaruhi kinerja dari guru-guru?

Abdul Manab S.Pd, SD : Memang kepemimpinan mempengaruhi kinerja guru, tetapi disamping kepemimpinan ada faktor lain juga seperti lingkungan orang tua, kondisi siswa, dan lain-lain. Kepemimpinan yang baik akan menciptakan kinerja guru yang baik pula. Sebagai kepala sekolah kita harus mencontohkan dan mengaplikasikan sikap-sikap yang baik seperti disiplin dalam waktu, disiplin berpakaian, berkomunikasi yang baik dengan guru, siswa, dan masyarakat dan lain lain.

Arif Tri H : Bagaimana dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ? Dan apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai?

Abdul Manab S.Pd, SD : Guru-guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik metode yang digunakan guru pun tidak selalu ceramah, terkadang diskusi, praktek dan lain. Terkadang guru mengajak siswa belajar diluar kelas dan tak jarang guru menggunakan perangkat teknologi seperti komputer dalam pembelajaran dikelas. Disamping itu guru juga sudah memenuhi jam mengajar sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Berkaitan dengan sarana prasarana sekolah ini memiliki sarana prasarana yang cukup memadai dan lengkap.

3. Arif Tri H : Sudah berapa lama ibu menjadi seorang guru? Apa saja kendala yang dihadapi ibu guru saat mengajar?
- Suswidiawati S.Pd : Saya menjadi guru sudah 10 tahun. Sebagai guru olahraga, tidak banyak kendala yang dihadapi. Karena pelajaran olahraga adalah pelajaran yang disukai oleh anak-anak, bahkan mereka terkadang tak mau berhenti jika jam olahraga sudah selesai. Hanya saja kondisi cuaca mungkin yang jadi kendala, dikarenakan pelajaran olahraga adalah pelajaran yang dilakukan diluar kelas.
4. Arif Tri H : Sudah berapa lama ibu menjadi seorang guru? Apa saja kendala yang dihadapi ibu guru saat mengajar?
- Ernawati S.Pd, SD : Saya sudah 15 tahun menjadi guru di SD. Untuk kendala dalam pembelajaran dalam kelas I ialah masih adanya orang tua siswa yang masih mengantar siswa dan bahkan menunggu siswa belajar didalam kelas.
5. Arif Tri H : Sudah berapa lama bapak menjadi seorang guru? Apa saja kendala yang dihadapi bapak saat mengajar?
- Ristiadi S,S.Pd.SD : Saya sudah 20 tahun menjadi guru di SD. Untuk kendala dalam pembelajaran dalam kelas khususnya kelas IV ialah kondisi siswa yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang mudah menerima pembelajaran, ada siswa yang sulit dalam belajar. Disamping itu orang tua juga harus ikut mengawasi siswa belajar didalam rumah, terkadang karena kurangnya perhatian orang tua dan pendidikan orang tua yang rendah siswa tidak mengerjakan PR.

Lampiran 21

Dokumentasi Foto Penelitian

1. Wawancara dengan perwakilan beberapa kepala sekolah dan guru



Peneliti bersama Bapak Slamet Mashuri S. Pd, SD sebagai kepala SD Negeri 04 Majalangu



Peneliti bersama Bapak Abdul Manab S. Pd, SD sebagai kepala SD Negeri 03 Jojogan



Peneliti bersama dengan Ibu Suswidiawati S. Pd sebagai guru mata pelajaran Penjaskes SD Negeri 02 Majalangu



Peneliti bersama Bapak Ristiadi S., S. Pd. SD sebagai guru kelas SD Negeri 03 Jojogan

2. Pengisian Angket oleh Guru



Pengisian angket oleh Ibu Ernawati, S. Pd. SD sebagai guru kelas SD Negeri 02 Majalangu



Pengisian angket oleh Ibu Murniati, A. Ma sebagai guru kelas SD Negeri 04 Majalangu



Pengisian angket oleh Bapak Nur Hidayat, S.Pd. I sebagai guru mata pelajaran PAI SD Negeri 02 Tambi



Pengisian angket oleh Ari Pujianto, S. Pd, SD sebagai guru kelas SD Negeri 04 Jojogan

Lampiran 21

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
1.	6 Maret – 8 April 2015	Mempersiapkan pembagian angket penelitian.	Angket dimasukkan ke dalam 10 buah map untuk dibagikan kepada responden yang terdiri dari 10 SD
2.	9 April 2015	Membagikan angket penelitian kepada responden di SD Negeri 1, 2, 3, 4 Jojogan	Angket dibagikan dengan cara mendatangi masing-masing SD dan meminta bantuan kepala SD untuk membagikan kepada responden
3.	10 April 2015	Membagikan angket penelitian kepada responden di SD Negeri 2 Majalangu, SD Negeri 1, dan 2 Tambi	Angket dibagikan dengan cara mendatangi masing-masing SD dan meminta bantuan kepala SD untuk membagikan kepada responden
4.	11 April 2015	Membagikan angket penelitian kepada responden di SD Negeri 1, 3, 4 Majalangu	Angket dibagikan dengan cara mendatangi masing-masing SD dan meminta bantuan kepala SD untuk membagikan kepada responden
5.	13 April 2015	Melakukan pengecekan dan pengambilan angket yang sudah diisi oleh responden di SD Negeri 2 Majalangu dan SD Negeri 3 Jojogan	Peneliti mendatangi masing-masing SD untuk melakukan pengecekan terhadap angket yang dibagikan kepada responden. Jika terdapat responden yang sudah selesai mengisi angket, maka peneliti segera meminta angket tersebut kembali.
6.	14 April 2015	Melakukan pengecekan dan pengambilan angket yang sudah diisi oleh responden di SD Negeri	Peneliti mendatangi masing-masing SD untuk melakukan pengecekan terhadap angket yang dibagikan kepada responden. Jika terdapat

		1, dan 4 Jojogan	responden yang sudah selesai mengisi angket, maka peneliti segera meminta angket tersebut kembali.
7.	15 April 2015	Melakukan pengecekan dan pengambilan angket yang sudah diisi oleh responden di SD Negeri 3 Majalangu dan SD Negeri 2 Jojogan	Peneliti mendatangi masing-masing SD untuk melakukan pengecekan terhadap angket yang dibagikan kepada responden. Jika terdapat responden yang sudah selesai mengisi angket, maka peneliti segera meminta angket tersebut kembali.
8.	16 April 2015	Melakukan pengecekan dan pengambilan angket yang sudah diisi oleh responden di SD Negeri 1, dan 4 Majalangu	Peneliti mendatangi masing-masing SD untuk melakukan pengecekan terhadap angket yang dibagikan kepada responden. Jika terdapat responden yang sudah selesai mengisi angket, maka peneliti segera meminta angket tersebut kembali.
9.	18 April 2015	Melakukan pengecekan dan pengambilan angket yang sudah diisi oleh responden di SD Negeri 1, dan 2 Tambi	Peneliti mendatangi masing-masing SD untuk melakukan pengecekan terhadap angket yang dibagikan kepada responden. Jika terdapat responden yang sudah selesai mengisi angket, maka peneliti segera meminta angket tersebut kembali.
10.	19 – 21 April 2015	Tabulasi dan analisis angket penelitian	Peneliti melakukan tabulasi terhadap skor angket
11.	21 April – 2 Juni 2015	Penyusunan laporan penelitian dan persiapan ujian skripsi	Peneliti membuat laporan hasil penelitian sekaligus mempersiapkan ujian skripsi.